

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PERBANKAN DASAR SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH
KARANGMOJO TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
PRASETYA YOGA SANTOSA
14803241006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PERBANKAN DASAR SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH
KARANGMOJO TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Oleh:
PRASETYA YOGA SANTOSA
14803241006

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 17 Juli 2018

Untuk dipertahankan didepan Tim Pengudi Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Siswanto".

Dr. Siswanto, M.Pd.
NIP. 19780920 200212 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PERBANKAN DASAR SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH
KARANGMOJO TAHUN AJARAN 2017/2018**

Yang disusun oleh:

**PRASETYA YOGA SANTOSA
14803241006**

Telah dipertahankan didepan Dewan Pengaji pada
tanggal 31 Juli 2018

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dyah Setyorini, M.Si.,Ak.	Ketua Pengaji		13/8 2018
Dr. Siswanto, M.Pd.	Sekertaris		15/8 2018
Adeng Pustikaningsih, M.Si.	Pengaji Utama		7/8 2018

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prasetya Yoga Santosa
NIM : 14803241006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PERBANKAN DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH KARANGMOJO TAHUN AJARAN 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar- benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Juli 2018
Yang menyatakan



Prasetya Yoga Santosa
NIM. 14803241006

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 6).

“Proses tidak akan mengkhianati hasil” (Peneliti).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk saya dalam mengerjakan skripsi. Saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua dan nenek saya tercinta, Bapak Bawa Santosa, Ibu Utami dan Ny Siti Suratinah. Terimakasih atas kasih sayang, semangat, dukungan dan doa yang selalu terpanjang untuk putranya ini.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR
GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PERBANKAN DASAR
SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK MUHAMMADIYAH
KARANGMOJO TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:
Prasetya Yoga Santosa
14803241006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar, (2) Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar, (3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex-Post Facto*. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo yang berjumlah 44 siswa. Uji coba instrumen dilakukan untuk menguji validitas dengan rumus *Product Moment* dan reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha*. Pengumpulan data Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru menggunakan angket sedangkan untuk data Prestasi Belajar Perbankan Dasar menggunakan dokumentasi. Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana dan uji hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbanakan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018 dengan nilai r_{x1y} (0,537), r^2_{x1y} (0,288). (2) terdapat pengaruh positif Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbanakan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018 dengan nilai r_{x2y} (0,330), r^2_{x2y} (0,109). (3) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbanakan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018 dengan nilai $R_{y(1,2)}$ (0,672), $R^2_{y(1,2)}$ (0,462). Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 66,42% dan Sumbangan Efektif 44,64%. Sumbangan Relatif Metode Mengajar Guru 33,58% dan Sumbangan Efektif sebesar 22,56%.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Metode Mengajar Guru, Prestasi Belajar Perbanakan Dasar

**THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND TEACHER
TEACHING METHOD TOWARD LEARNING ACHIEVEMENT
BASIC BANKING ON ACCOUNTING STUDENT CLASS X**

SMK MUHAMMADIYAH KARANGMOJO

ACADEMIC YEAR 2016/2017

By:

Prasetya Yoga Santosa

14803241006

ABSTRACT

This research aimed to determine: (1) The Effect of Learning Motivation toward Learning Achievement Basic Banking; (2) The Effect of Teacher Teaching Method toward Learning Achievement Basic Banking; (3) The Effect of Learning Motivation and Teacher Teaching Method toward Learning Achievement Basic Banking.

This research was quantitative research with Ex-Post Facto approach. The sample was all of students in class X Accounting SMK Muhammadiyah Karangmojo. The sample was 44 students. Test instruments consisted of validity test with the product moment formula and reliability test with the Cronbach Alpha formula. Data Collection Techniques used questionnaires and documentation. The prerequisite analysis test consist of linearity test, and multicollinearity test. The analysis data techniques were simple regression analysis and multiple regression analysis.

The results showed: (1) Positive Effect of Learning Motivation toward Learning Achievement Basic Banking on Accounting Student Class X in SMK Muhammadiyah Karangmojo Academic Year 2017/2018 with $r_{x1y} (0,537)$, $R_{2x1y} (0.288)$. (2) Positive Effect of Teacher Teaching Method toward Learning Achievement Basic Banking on Accounting Student Class X in SMK Muhammadiyah Karangmojo Academic Year 2017/2018 with $r_{x2y} (0,330)$, $R_{2x2y} (0.109)$. (3) Positive Effect of Learning Motivation and Teacher Teaching Method toward Learning Achievement Basic Banking on Accounting Student Class X in SMK Muhammadiyah Karangmojo Academic Year 2017/2018 with $R_y (1,2) (0,672)$, $R^2y (1,2) (0,462)$. Relative Contribution of Motivation Habit was 66,42% and Effective Contribution was 44,64%. Relative Contribution of Teacher Teaching Method was 33,58% and Effective Contribution was 22,56%.

Keywords: Learning Habit, Teacher Teaching Method, Learning Achievement Basic Banking.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Spreadsheet Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018”.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu kelancaran pelaksanaan skripsi.
4. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
5. Dr. Siswanto, M.Pd., dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Adeng Pustikaningsih, M.Si., dosen narasumber skripsi yang memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi.
7. Munawar, M.Pd., Kepala SMK Muhammadiyah Karangmojo yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Karangmojo.

8. Yeni Prihantini S.Pd, guru Perbankan Dasar di SMK Muhammadiyah Karangmojo yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian ini.
9. Adri, Atika, Anin, Hanung, Farras, Nia dan Semua keluarga besar Diksi 2014 yang selalu mendoakan, memberi semangat dan memberikan bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.
10. Siswa-siswi kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo tahun ajaran 2017/2018 yang telah membantu sebagai responden penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendoakan,mendukung serta memberikan bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua annal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Tuhan Yang Maha Esa. Semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 Juli 2018
Penulis,



Prasetya Yoga Santosa
NIM.14803241006

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Prestasi Belajar Perbankan Dasar.....	16
2. Motivasi Belajar.....	32
3. Metode Mengajar Guru.....	46
B. Penelitian yang Relevan.....	54
C. Kerangka Berpikir.....	58
D. Paradigma Penelitian.....	61
E. Hipotesis Penelitian.....	62
BAB III METODE PENELITIAN.....	63
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	63

B.	Jenis Penelitian.....	63
C.	Variabel Penelitian.....	64
D.	Definisi Operasional.....	64
E.	Subjek Penelitian.....	66
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	67
G.	Instrumen Penelitian.....	68
H.	Uji Coba Instrumen.....	70
I.	Teknik Analisis Data.....	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		85
A.	Gambaran Umum SMK Muhammadiyah karangmojo.....	85
B.	HasilPenelitian.....	88
1.	Deskripsi Data Khusus.....	88
2.	Uji PrasyaratAnalisis.....	99
3.	Uji Hipotesis Penelitian.....	103
4.	Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif(SE).....	109
C.	Pembahasan.....	110
D.	KeterbatasanPenelitian.....	121
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....		123
A.	Kesimpulan.....	123
B.	Implikasi.....	124
C.	Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....		128
LAMPIRAN.....		131

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Responden Penelitian.....	66
2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	68
3. Kisi-kisi angket Metode Mengajar Guru.....	68
4. Skor Alternatif Jawaban Indikator Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru.....	70
5. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	66
6. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien terhadap Korelasi.....	73
7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	68
8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	79
9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Perbankan Dasar.....	89
10. Distribusi Kriteria Prestasi Belajar Perbankan Dasar.....	91
11. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	93
12. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar.....	94
13. Distribusi Frekuensi Metode Mengajar Guru.....	97
14. Distribusi Kategori Kecenderungan Metode Mengajar Guru.....	98
15. Ringkasan Hasil Uji Linearitas.....	100
16. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	102
17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X1-Y).....	104
18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X2-Y).....	105
19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X1 dan X2-Y).....	107
20. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	61
2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Perbankan Dasar.....	90
3. Pie Chart Kriteria Prestasi BelajarPerbankan Dasar.....	91
4. Histogram Variabel Motivasi.....	93
5. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Belajar.....	95
6. Histogram Variabel Metode Mengajar Guru.....	97
7. Pie Chart Kecenderungan Metode Mengajar Guru.....	99
8. Ringkasan Hasil Penelitian.....	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	132
2. Angket Instrumen Penelitian.....	133
3. Angket Penelitian.....	146
4. Data Hasil Penelitian.....	151
5. Uji Prasyarat Analisis.....	164
6. Uji Hipotesis.....	167
7. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).....	171
8. Tabel-tabel statistik.....	175
9. Surat Penelitian.....	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan guru yang profesional yang dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pelatih anak-anak bangsa di masa depan yang dapat memberikan arah pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif serta minat yang tinggi pada peserta didik. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian serta memahami berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional dan spiritual sesuai dengan perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya.

Pendidikan di Indonesia diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pasal dalam Undang-Undang tersebut, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Terdapat tiga jalur pendidikan yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi individu, yaitu jalur informal, formal dan non formal. Sekolah merupakan salah satu jalur pendidikan formal yang terdiri dari tiga jenjang yaitu jenjang dasar, menengah dan tinggi. Salah satu penyelenggara jenjang menengah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Terdapat banyak kompetensi keahlian yang ditawarkan di SMK, salah satunya yaitu kompetensi keahlian akuntansi. SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunugkidul merupakan salah satu SMK di Gunungkidul yang memiliki Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen yang menawarkan dan membelajarkan kompetensi Kejuruan Akuntansi. Salah satu tujuan pendidikan formal di sekolah yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu Indikator untuk mengukur kecerdasan siswa dapat dilihat dari prestasi belajar.

Salah satu tolok ukur dalam keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar, diukur menggunakan evaluasi yang berupa tes. Hasil yang diraih siswa mencerminkan sejauh mana siswa memahami materi pelajaran. Nilai akhir diperoleh dari hasil ulangan, ujian tengah semester, dan ujian semester.

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Berdasarkan Permendikbud Tahun 2016 No.023 terkait Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siswa, disebutkan

bahwa standar keberhasilan belajar siswa dikatakan baik jika setiap siswa telah mencapai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan jika belum mencapai KKM siswa wajib melakukan remidial. Oleh karena itu, berdasarkan acuan tersebut SMK Muhammadiyah Karangmojo menetapkan Standar Keberhasilan Belajar 75% dengan nilai KKM sebesar 75, standar tersebut berlaku juga untuk Mata Pelajaran Program Keahlian Akuntansi. Berdasarkan hasil dokumentasi dari mata pelajaran Program Keahlian Akuntansi siswa kelas X SMK Muhammadiyah Karangmojo pada semester genap Tahun Ajaran 2017/2018 dengan, Ujian Tengah Semester (UTS) sebelum remidi dan Ujian Akhir Semester (UAS) sebelum remidi dietahui bahwa Prestasi Belajar pada mata pelajaran Akuntansi Dasar terdapat 15 atau 34,09% siswa yang belum mencapai KKM, pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis terdapat 10 atau 22,72% siswa yang belum mencapai KKM , pada mata pelajaran *Spreadsheet* 18 atau 40,90% siswa yang belum mencapai KKM , pada mata pelajaran Perbankan Dasar 28 atau 63,6% siswa yang belum mencapai KKM.

Perbankan Dasar merupakan mata pelajaran yang penting di Paket Keahlian Akuntansi khususnya di bidang keahlian keuangan karena merupakan mata pelajaran program keahlian (C2) yang harus dikuasai. Perbankan Dasar merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai sebelum mempelajari mata pelajaran Paket keahlian (C3) di bidang Keuangan. Untuk dapat lanjut ke Paket keahlian (C3) dibidang Keuangan siswa harus mempelajari Perbankan Dasar dan menguasai materi yang diajarkan. Mata

Pelajaran Perbankan Dasar penting untuk program Keahlian Akuntansi karena merupakan mata pelajaran inti yang diajarkan dan merupakan mata pelajaran yang berkesinambungan, yang akhirnya mengerucut pada Akuntansi Perbankan. Berdasarkan hasil dokumentasi Perbankan Dasar memiliki capaian prestasi yang rendah yaitu 28 atau 63,6% siswa yang belum mencapai KKM, karena pentingnya mapel Perbankan Dasar pada program Keahlian Akuntansi dan merupakan mata pelajaran inti dan dasar pada Program Keahlian Akuntansi maka Prestasi Belajar Perbankan Dasar harus ditingkatkan. Untuk menunjukkan sejauh mana tingkat penerimaan dan penguasaan siswa terkait materi Perbankan Dasar digunakan pengukuran lewat Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

Hasil dokumentasi Prestasi Belajar pada mata pelajaran Perbankan Dasar Program Keahlian Akuntansi Siswa kelas X SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukan dengan rerata nilai Ujian Tengah Semester (UTS) sebelum remidi dan Ujian Akhir Semester (UAS) sebelum remidi yang diperoleh dari guru Mata Pelajaran Perbankan Dasar dapat diketahui bahwa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar dari jumlah total siswa 44 terdapat 63,6% atau 28 siswa yang belum mencapai KKM, data tersebut menunjukan bahwa Prestasi Belajar Perbankan Dasar rendah karena tidak mencapai Standar Keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Keberhasilan siswa 36,4 % hal ini jauh berada dibawah standar yang telah ditetapkan sekolah dengan nilai KKM 75.

Keberhasilan pendidikan jika dikerucutkan ke dalam proses pembelajaran dapat ditunjukkan oleh prestasi belajar yang dicapai siswa yang tertuang pada nilai hasil belajar atau laporan hasil belajarnya. Prestasi belajar siswa tersebut menunjukkan sejauh mana tingkat penerimaan dan penguasaan siswa terkait materi yang telah mereka pelajari sebelumnya. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi, sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, dan minat, kebiasaan belajar, serta rasa percaya diri. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu seperti metode mengajar guru, keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat, dan lingkungan sekolah. Berkaitan dengan guru dan metode mengajarnya, dalam hal ini peneliti memfokuskan pada Metode Mengajar Guru yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode Mengajar Guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor yang paling berpengaruh terhadap Prestasi Belajar adalah Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru karena kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dan berkaitan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat diperlukan untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal, termasuk Prestasi Belajar Perbankan Dasar. Motivasi Belajar yang tinggi pada diri siswa dapat membantu siswa menjadi semangat dan fokus pada proses pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas X AK SMK Muhammadiyah Karangmojo pada tanggal 26 Februari 2018, diketahui bahwa Motivasi Belajar siswa SMK Muhammadiyah Karangmojo yang ditunjukkan oleh indikator Motivasi Belajar berupa siswa menunjukkan minat pada mata pelajaran Perbankan Dasar di kelas X AK dari total 44 siswa terdapat 20 siswa atau 45,45% siswa kurang menunjukkan minatnya dalam mengikuti pembelajaran akuntansi terlihat dari sikap mereka tidak merespon pertanyaan yang dilontarkan guru, kurang memperhatikan penjelasan pada materi yang disampaikan, serta minimnya keikutsertaan pada proses tanya jawab. Selain itu, melalui indikator lain berupa ketekunan dalam menghadapi tugas. Guru meminta siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah didepan kelas, 10 siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan sampai selesai. Indikator menunjukkan minat pada mata pelajaran akuntansi di kelas X AK , 16 orang siswa atau 36,36% aktif menanyakan hal yang tidak mereka pahami terkait materi yang diberikan guru. Pada umumnya untuk mencapai Prestasi Belajar Perbankan dasar yang tinggi diperlukan Motivasi Belajar yang tinggi pula agar mendapatkan prestasi yang optimal. Motivasi yang rendah menyebabkan capaian Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa rendah yaitu 63,6% atau 28 siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Motivasi yang tinggi dalam mengikuti pelajaran diperlukan untuk mendapatkan prestasi belajar karena jika seseorang sudah memiliki motivasi yang tinggi maka siswa akan ter dorong untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan mendapatkan prestasi yang tinggi. Hal ini tidak

sesuai dengan Motivasi Belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Karangmojo rendah, sehingga Motivasi Belajar perlu ditingkatkan untuk mencapai Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang optimal.

Faktor internal selain Motivasi Belajar yang juga mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor kelelahan siswa. Siswa yang merasa kelelahan tidak akan maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran. Faktor kelelahan yang dapat dialami oleh siswa tersebut dapat menyebabkan mereka bosan dan malas dalam mengikuti proses pembelajaran. Kelelahan dalam belajar, pada dasarnya terwujud dalam kelelahan jasmani ataupun rohani (bersifat psikis) pada diri siswa. Berdasarkan observasi saat proses pembelajaran Mata Pelajaran Perbankan Dasar menunjukkan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran yang ditinjau dari indikator kelelahan berupa kelelahan jasmani, terlihat bahwa terdapat 6 siswa yang mengantuk bahkan 2 dari 6 siswa tersebut tidur di kelas. Kelelahan yang terjadi pada diri siswa disebabkan oleh padatnya jadwal pelajaran dan jam Perbankan Dasar diberikan pada saat siang hari.

Faktor lain yang tak kalah penting yaitu faktor eksternal berupa Metode Mengajar Guru. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Metode mengajar yang digunakan guru akan membuat siswa mudah memahami materi yang diajarkan. Pada umumnya jika metode mengajar yang digunakan menarik, maka dapat memudahkan siswa dalam menerima

pemahaman, maka siswa akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran yang akhirnya berdampak baik pada prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya jika metode mengajar guru kurang baik, maka pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan rendah sehingga prestasi belum mencapai KKM yang telah ditentukan.

Guru dituntut untuk dapat memiliki inovasi dan kreatifitas dalam memilih metode mengajar guru yang sesuai diterapkan dalam pembelajaran. Pemilihan metode mengajar harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dipelajari. Pemilihan metode megajar yang tepat akan membantu siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan terutama dalam Prestasi Belajar Perbankan Dasar. Guru harus menggunakan metode mengajar yang bervariasi sehingga pembelajaran akan lebih inovatif, menarik, dan menyenangkan. Metode yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah. Pembelajaran masih didominasi ceramah oleh guru sehingga pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Metode ceramah dalam menyampaikan materi, membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena pembelajaran terpusat kepada guru.

Guru seharusnya menggunakan metode mengajar yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa akan tekun, rajin, dan antusis dalam menerima pelajaran yang diberikan, proses pembelajaran dikelas akan terasa menyenangkan. Guru harus dapat memilih dan menggunakan metode

mengajar yang relevan dan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif.

Hasil observasi dan wawancara pada siswa kelas X AK 1 menunjukan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar mata pelajaran Perbankan Dasar terlihat dari indikator Metode Mengajar Guru berupa metode mengajar guru sesuai dengan tujuan yang dikehendaki, dalam penyampaian materi dikelas waktu yang digunakan untuk menyampaikan materi melebihi jam yang telah ditentukan. Hasil observasi dan wawancara pada siswa menunjukan 40,91% atau 18 siswa mengatakan bahwa pada saat penyampaian materi, waktu yang digunakan untuk menyampaikan materi melebihi waktu yang ditentukan, pada saat penyampaian materi yang disampaikan tidak selesai sehingga membutuhkan penambahan waktu. Indikator lain berupa Metode Mengajar Guru sesuai dengan pengelolaan kelas pada saat mengajar guru memberikan tugas kelompok, siswa bermain sendiri dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Observasi dan wawancara pada siswa menunjukan 27,72% atau 10 siswa yang mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh- sungguh. Guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi yang diajarkan, terlihat saat proses pembelajaran guru lebih mendominasi proses pembelajaran. Guru menjadi pusat pembelaajran karena menjelaskan materi menggunakan metode ceramah.

Selain itu melalui indikator lain Metode Mengajar Guru sesuai dengan fasilitas sekolah, saat menjelaskan guru kurang memaksimalkan fasilitas

sekolah untuk pelajaran seperti LCD, papan tulis, dan laboratorium. Hasil wawancara pada siswa menunjukkan guru kurang memanfaatkan fasilitas sekolah selama pembelajaran. Hasil dokumentasi menunjukkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar rendah dari 44 siswa terdapat 63,6% atau 28 siswa yang tidak mencapai KKM, sehingga tidak memenuhi standar keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan Metode Mengajar Guru di SMK Muhammadiyah Karangmojo pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar adalah anak didik, beragamnya anak didik dari aspek biologis, intelektual dan psikologis mempengaruhi pemilihan metode yang akan digunakan. Siswa SMK Muhammadiyah Karangmojo memiliki peserta didik beragam sehingga guru harus menentukan metode mana yang akan digunakan untuk mengajar. Tujuan pembelajaran, metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, tujuan ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah yang sesuai dengan kurikulum, silabus dan RPP, sehingga metode yang digunakan harus dapat membantu mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Fasilitas sekolah mempengaruhi guru untuk menentukan pemilihan metode yang akan digunakan. Fasilitas belajar di SMK Muhammadiyah kurang memadai seperti buku pelajaran yang tidak mencakup semua jumlah siswa, LCD yang tidak jelas, meja kursi yang banyak coret-coretan, laboratorium yang kurang memadai dan juga Perpustakaan yang tidak lengkap. Berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan Metode Mengajar Guru dapat

meentukan metode megajar yang tepat yang akan digunakan untuk pembelajaran Perbankan Dasar

Metode Mengajar Guru yang tepat akan membuat siswa merasa senang dan tertarik dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa akan memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran dan ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa akan memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru dan mudah untuk memahami apa materi yang diajarkan oleh guru, sehingga akan menyebabkan peningkatan pada prestasi belajar siswa termasuk Prestasi Belajar Perrbankan Dasar.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018 rendah karena belum mencapai Standar Keberhasilan yang telah ditetapkan.
2. Motivasi Belajar siswa rendah ditunjukan oleh siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa tidak merspon pertanyaan guru, dan minimya keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini

menyebabkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar belum mencapai KKM yang telah ditentukan

3. Guru menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi sehingga pembelajaran berpusat pada guru. Hal ini berdampak pada siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran yang kemudian menyebabkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar belum mencapai KKM yang telah ditentukan.
4. Prestasi Belajar Perbankan Dasar belum mencapai standar keberhasilan yang ditentukan disebabkan pemilihan metode mengajar guru yang kurang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi di SMK Muhammadiyah Karangmojo

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Karangmojo, karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Perbankan Dasar dan waktu yang terbatas pada proses penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Karangmojo, maka peneliti membatasi pada Motivasi Belajar yang dimiliki siswa serta Metode Mengajar Guru guna mencapai pembahasan yang lebih mendalam dan merupakan masalah yang mendesak untuk segera diselesaikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, berikut ini adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama- sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Mengetahui Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

3. Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Berasarkan rumusan masalah diatas, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian di masa mendatang, dan juga bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pembelajaran Perbankan Dasar di SMK Muhammadiyah Karangmojo.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi para akademisi tentang Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa kelas X Akuntansi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan pada peneliti untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah serta sebagai bekal kelak ketika menjadi seorang pendidik agar

memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dorongan untuk siswa agar dapat belajar dengan lebih baik lagi.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan acuan bagi guru dalam mengajar di kelas sebagai upaya meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Perbankan Dasar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Pencapaian dan perubahan siswa setelah proses belajar mengajar di kelas dapat dilihat dari prestasi belajar. Menurut Muhibbin Syah (2013: 139) prestasi belajar yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program. Prestasi belajar dapat memperlihatkan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau taraf keberhasilan sebuah program pengajaran. Keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah diberikan guru sehingga dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan siswa. Tidak berbeda jauh dengan definisi yang dikemukakan oleh Sugihartono, dkk (2013: 130) “prestasi belajar adalah hasil pengukuran dalam proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa”. Pengukuran menggunakan angka dapat memperlihatkan tingkat penguasaan materi siswa yang dapat dikukur menggunakan angka-angka yang pasti sehingga dapat terlihat apakah siswa sudah mencapai standar nilai yang ditentukan. Pengertian dari Sugiharsono dilengkapi oleh definisi lain yang dikemukakan oleh

Zainal Arifin (2013: 12) yaitu prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perential dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran dalam proses belajar yang bersifat angka yang dapat memperlihatkan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran.

b. Pengertian Mata Pelajaran Perbankan Dasar

Menurut Kasmir (2002: 3) “Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyebar luaskan kembali ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya”. Kegiatan bank tidak lepas dari kehidupan masyarakat sehari hari. Masyarakat di era moden ini menggunakan bank untuk bertransaksi dalam kehidupan sehari hari mulai dari jual beli dan pembayaran. Menurut Modul Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Jilid 1 (2013: VIII) “Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”. Dari definisi tersebut Perbankan Dasar adalah pelajaran yang mempelajari tentang dasar-dasar transaksi perbankan, kegiatan kegiatan usaha bank serta lembaga lain yang berhubungan dengan Bank. Perbankan Dasar menjadi salah satu mata pelajaran program keahlian Akuntansi kompetensi keahlian

keuangan yang ada di SMK Muhammadiyah Karangmojo. Berdasarkan silabus mata pelajaran Perbankan Dasar pada kelas X berisi Kompetensi Inti (KI) yaitu Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah, dengan Kompetensi Dasar (KD) Menjelaskan Pengertian, sejarah, jenis-jenis bank dan jenis-jenis kantor bank, Mengidentifikasi jenis-jenis bank, Menjelaskan kegiatan-kegiatan bank, Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan bank, Menjelaskan badan hukum, kerahasiaan bank dan sumber-sumber dana bank, Mengidentifikasi kerahasiaan bank, Menjelaskan simpanan giro, tabungan dan deposito, Menghitung jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito, Menjelaskan pengertian, unsur-unsur, tujuan, fungsi, dan jenis-jenis kredit, Mengidentifikasi jenis-jenis kredit

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Perbankan Dasar adalah mata pelajaran yang didalamnya mempelajari mengenai Bank, Lembaga Keuangan Lainya, transaksi yang ada dalam bank, serta kegiatan-kegiatan yang ada dalam Bank. Segala kegiatan Bank, Jenis-jenis bank dan juga

kegiatan Bank dari Simpan pinjam, produk bank, jasa bank serta transaksi yang ada di bank semua dipelajari dalam mata pelajaran Perbankan dasar. Mata pelajaran Perbankan Dasar menjadi salah satu mata pelajaran yang penting karena masyarakat sekarang tidak lepas dari kegiatan perbankan dalam kehidupan sehari hari dengan mempelajari Perbankan Dasar di sekolah diharapkan peserta didik akan mendapat bekal pengetahuan transaksi-transaksi yang ada di bank dan kegiatan yang ada dalam bank.

Berdasarkan uraian tentang prestasi belajar dan mata pelajaran Perbankan Dasar maka dapat disimpulkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar adalah hasil pengukuran dalam proses belajar Perbankan Dasar yang bersifat angka yang dapat memperlihatkan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran mata pelajaran Perbankan Dasar.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi Belajar Perbankan Dasar adalah hasil pengukuran dalam proses belajar Perbankan Dasar yang bersifat angka yang dapat memperlihatkan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran Perbankan Dasar. Prestasi belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dimyati dan Mudjiono (2009: 235) membagi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi dua yaitu:

1) Faktor Intern

a) Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.

b) Sikap terhadap Belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau mengabaikan.

c) Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

d) Mengolah Bahan Belajar

Mengolah bahan belajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga bermakna bagi siswa.

e) Menyimpan Perolehan Hasil Belajar

Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan.

f) Menggali Hasil Belajar yang Tersimpan

Menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses mengaktifkan pesan yang telah diterima. Dalam hal pesan baru maka siswa akan memperkuat pesan dengan cara mempelajari kembali atau mengaitkan dengan bahan lama.

g) Kemampuan Berprestasi atau Unjuk Hasil Belajar

Kemampuan berprestasi merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar.

h) Rasa Percaya Diri Siswa

Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan.

i) Intelelegensi dan Keberhasilan Belajar

Intelelegensi adalah suatu kecapakan global atau rangkuman kecapakan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik dan bergaul dengan lingkungan secara efisien. Intelelegensi dianggap sebagai suatu norma umum dalam

keberhasilan belajar. Intelekensi normal bila IQ menunjukkan angka 85-115.

j) Kebiasaan Belajar

Dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Untuk sebagian, kebiasaan belajar tersebut disebabkan oleh ketidakmengertian siswa pada arti belajar bagi diri sendiri.

k) Cita-Cita Siswa

Cita-cita merupakan motivasi intrinsik. Dengan mengaitkan pemilikan cita-cita dengan kemampuan berprestasi, maka siswa diharapkan berani bereksplorasi sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri.

2) Faktor Ekstern

a) Guru sebagai Pembina Siswa Belajar

Guru adalah pengajar yang mendidik. Ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya.

b) Prasarana dan Sarana Pembelajaran

Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang

ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga.

Sarana belajar meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah.

Masalah yang penting adalah bagaimana mengelola prasarana dan sarana pembelajaran sehingga terselenggara proses belajar yang berhasil baik.

c) Kebijakan Penilaian

Penilaian adalah penentuan sampai sesuatu dipandang berharga, bermutu, atau bernilai. Ukuran tentang hal berharga, bermutu, atau bernilai datang dari orang lain. Dalam penilaian hasil belajar, maka penentu keberhasilan belajar tersebut adalah guru.

d) Lingkungan Sosial Siswa di Sekolah

Siswa-siswa di sekolah membentuk suatu lingkungan pergaulan, yang dikenal sebagai lingkungan sosial siswa. Dalam lingkungan sosial tersebut ditemukan adanya kedudukan dan peranan tertentu.

e) Kurikulum Sekolah

Program pembelajaran di sekolah mendasarkan diri pada suatu kurikulum.

Kurikulum sekolah berisi tujuan pendidikan, isi pendidikan, kegiatan belajar-mengajar, dan evaluasi. Berdasarkan kurikulum tersebut guru menyusun desain instruksional untuk membelajarkan siswa.

Berdasarkan pendapat Dimyati dan Mujiono faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor intern dan ekstern. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah Motivasi Belajar. Pendapat lain yaitu Menurut Slameto (2013: 54-71) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1) Faktor *Intern*

- a) Faktor Jasmaniah terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis terdiri atas intelektensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
- c) Faktor kelelahan.

2) Faktor *Ekstern*

- a) Faktor keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah,

keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas belajar.

Berdasarkan pendapat dari Slameto faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari dalam dan luar diri siswa, salah satu faktor dari luar diri siswa yaitu metode mengajar. Metode yang dimaksud adalah metode mengajar guru. Pendapat lain dikemukakan oleh Nana Sudjana (2010: 39), faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Prestasi yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya ada faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai. Di mana salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar terdapat di sekolah.

Berdasarkan pendapat dari Nana Sudjana faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari dalam dan luar diri

siswa, salah satu faktor dari dalam diri siswa yaitu Motivasi Belajar.

Berdasarkan uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) berupa motivasi, sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, dan minat, kebiasaan belajar, serta rasa percaya diri siswa dan faktor dari luar diri siswa (eksternal) berupa metode mengajar guru lingkungan keluarga, sekolah ,teman sebaya, masyarakat dan lingkungan alam. Berdasarkan hasil observasi di SMK Muhammadiyah Karangmojo, terdapat dua faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru.

d. Aspek Pengukuran Prestasi Belajar Perbankan Dasar

Kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang baru memiliki arah dan paradigma yang berbeda dibandingkan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 mengisyaratkan penting sistem penilaian diri, dimana peserta didik dapat menilai kemampuannya sendiri. Menurut Permendikbud RI No. 23 tahun 2016, penilaian hasil belajar peserta didik untuk kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan menengah meliputi tiga aspek yaitu:

1) Sikap

Penilaian sikap adalah kegiatan untuk memgetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2) Pengetahuan

Dimaksudkan untuk mengukur pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi yang terdapat pada setiap Kompetensi Dasar (KD).

3) Keterampilan

Penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)..

Menurut Amirono dan Daryanto (2016:265) model penilaian dalam kurikulum 2013 pada saat proses pembelajaran berlangsung meliputi tiga instrumen, diantaranya adalah:

1) Penilaian Kompetensi Sikap

Pada penilaian ini pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sejawat oleh peserta didik dan jurnal. Intrumen yang digunakan dalam penilaian ini adalah daftar cek dan skala penilaian yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Menilai kompetensi pengetahuan merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi kognitif. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

a) Tes Tertulis

Bentuk soal tes tertulis, yaitu

(1) Memilih jawaban

Dapat berupa pilihan ganda, dua pilihan (benar-salah, ya-tidak), menjodohkan, dan sebab akibat.

(2) Mensuplai Jawaban

Dapat berupa isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, dan uraian

b) Observasi terhadap Diskusi, Tanya Jawab, Dan Percakapan

c) Penugasan

Instrumen penugasan dapat berupa pekerjaan rumah atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian dalam keterampilan ini melalui kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan kompetensi tertentu dengan menggunakan

tes praktik, projek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan dalam penilian ini berupa daftar cek dan skala penilaian berupa rubrik.

Berikut ini merupakan komponen-komponen prestasi belajar dengan menggunakan aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan:

1) Aspek Sikap

Dalam ranah afektif ada dua hal yang perlu dinilai, yaitu kompetensi afektif dan sikap/minat siswa terhadap mata pelajaran serta proses belajar. Memurut Sunarti dan Selly Rahmawati (2014: 16) kompetensi sikap yang ingin dicapai dalam pembelajaran meliputi,

- a) Penerimaan,
- b) Partisipasi
- c) Penilaian dan penentuan sikap
- d) Organisasi
- e) Pembentukan pola hidup

2) Aspek Pengetahuan

Komponen ranah kognitif menurut Sunarti dan Selly Rahmawati (2014: 16) dinilai meliputi:

- a) Menghafal
- b) Memahami
- c) Mengaplikasikan
- d) Menganalisis
- e) Mengevaluasi

Menurut Bloom dalam GM Seddon (2015: 306) mengatur taksonomi pengetahuan seperti berikut ini:

- a) Pengetahuan
- b) Pemahaman
- c) Aplikasi
- d) Analisis
- e) Sintetis
- f) Evaluasi

Di sisi lain, menurut Nayef, Yaacob, & Ismail (2013:171) Anderson memberikan revisi dari Taksonomi Bloom mengenai aspek pengetahuan sebagai berikut:

- a) Mengingat
Merupakan kemampuan untuk mengingat, megulang kembali, dan mengingat informasi yang telah dipelajari.
- b) Memahami
Merupakan kemampuan untuk dapat memahami makna informasi dengan cara menafsirkan dan menuang ulang apa yang telah dipelajari.
- c) Menerapkan
Kemampuan untuk memanfaatkan informasi dalam konteks yang berbeda dari situasi yang telah dipelajari.
- d) Menganalisis
Kemampuan untuk memecahkan suatu masalah yang sedang dipelakari menjadi beberapa bagian yang dapat dipahami sesuai dengan pahamanannya sendiri.
- e) Mengevaluasi
Merupakan kemampuan yang digunakan untuk membuat sebuah keputusan berdasarkan refleksi dan kritik dalam penilaian.
- f) Menciptakan
Merupakan kemampuan yang menggunakan ide dan informasi baru yang diterima dengan menggunakan apa yang sebelumnya dipelajari.

3) Aspek Keterampilan

Menurut Sunarti dan Selly Rahmawati (2014: 16) penilaian terhadap pencapaian aspek keterampilan sebagai berikut:

- a) Persepsi
- b) Kesiapan
- c) Gerakan terbimbing
- d) Gerakan yang terbiasa
- e) Gerakan kompleks
- f) Penyesuaian pola gerakan
- g) Kreativitas

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa pada kurikulum 2013 terdapat tiga aspek dalam penilaian prestasi belajar meliputi penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Aspek penilaian prestasi belajar tersebut dapat digunakan untuk menilai Prestasi Belajar Akuntansi. Aspek pengetahuan akan diukur dengan menggunakan intsrumen data dokumentasi rekapan nilai yang dimiliki Guru Mata Pelajaran Perbankan Dasar.

e. Pengukuran Prestasi Belajar Perbankan Dasar

Prestasi Belajar Akuntansi dapat digunakan untuk melihat hasil yang dicapai siswa selama proses pembelajaran. Prestasi Belajar Perbankan Dasar dapat diukur dengan melakukan evaluasi pembelajaran siswa. Hasil evaluasi tersebut berasal dari nilai rata – rata ulangan harian, Ulangan Tengah Semester (UTS), dan Ulangan Akhir Semester (UAS) yang diperoleh siswa tiap semester. Hasil evaluasi meliputi tiga aspek atau kompetensi yaitu

kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Pada penelitian ini akan menggunakan nilai dari kompetensi pengetahuan berupa nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 mengetahui tingkat pencapaian Prestasi Belajar Perbankan Dasar

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya dipengaruhi oleh faktor internal berupa Motivasi Belajar. Motivasi Belajar merupakan tenaga pendorong yang membuat siswa berupaya mencapai tujuannya, dalam hal ini prestasi belajar yang maksimal. Menurut Robert E. Slavin (1994: 367), Motivasi merupakan faktor internal yang ada pada diri siswa. Dalam proses pembelajaran setiap siswa mempunyai kondisi internal yang berbeda-beda salah satunya adalah Motivasi Belajar. Tenaga pendorong dari dalam siswa ini menyebakan siswa dapat terdorong untuk mencapai sesuatu. R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2010: 27) mengatakan bahwa Motivasi Belajar merupakan suatu tenaga yang berada pada diri individu atau siswa yang mendorongnya untuk berbuat mencapai suatu tujuan. Tenaga pendorong atau motif pada seseorang mungkin

cukup besar sehingga tanpa motivasi dari luar dia sudah dapat berbuat.

Motivasi Belajar yang berperan menjadi tenaga pendorong, juga membantu siswa pada perubahan tingkah lakunya yakni menumbuhkan semangat siswa agar terbentuk sikap giat belajar pada diri siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamzah B. Uno (2008: 23) bahwa “hakikat Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku”.

Motivasi Belajar juga menjadi kunci untuk mengaktifkan dan mengarahkan keinginan siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Secara aplikatif aktifnya keinginan siswa untuk belajar digerakkan oleh Motivasi Belajar yang ada padanya. Pendapat selanjutnya tentang Motivasi Belajar dikemukakan oleh Dimyati dan Mudjiono (2009: 108) yang berpendapat bahwa, “kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita itu disebut Motivasi Belajar”. Pentingnya Motivasi Belajar untuk menunjang kelangsungan proses belajar juga dikemukakan oleh Sardiman. Menurut Sardiman A.M (2012: 75),

Motivasi Belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar agar tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Motivasi Belajar berperan dalam hal penumbuhan keinginan dan gairah belajar, perasaan senang menjalani proses pembelajaran, serta membangkitkan semangat untuk belajar. Melalui hal-hal tersebut, Motivasi Belajar akan menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar yang pada akhirnya mampu menghasilkan prestasi yang tinggi. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar merupakan suatu kekuatan yang ada pada diri siswa yang mendorong dan memberikan arahan pada kegiatan belajar untuk dapat mencapai tujuan tertentu serta diwujudkan melalui tingkah laku siswa.

b. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi merupakan faktor psikologis seseorang yang terdiri dari berbagai macam. Pengelompokan motivasi dibagi atas beberapa dasar. Sebagaimana pendapat yang diungkapkan oleh C.Asri Budiningsih (2008: 99) bahwa dasar pengelompokan motivasi diantaranya adalah:

- 1) Mendasarkan pada reaksi individu terhadap rangsangan yang datang,
- 2) Mendasarkan pada asal usul tingkah laku,
- 3) Mendasarkan pada tingkat kesadaran orang bertingkah laku, dan lain-lain.

Motivasi yang telah dikelompokkan berdasarkan reaksi individu, asal usul tingkah laku, dan tingkat kesadaran individu tersebut, menurut Sardiman A.M (2012: 86-91), memiliki macam yang bervariasi, diantaranya:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

- a) Motif-motif bawaan

Merupakan motif yang dibawa sejak lahir, ia ada tanpa harus dipelajari terlebih dahulu. Contoh: dorongan untuk makan dan minum.

- b) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya, motif-motif tersebut timbul karena dipelajari. Contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan.

- 2) Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan

- Marquis

- a) Motif atau kebutuhan organik

Misalnya kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.

b) Motif-motif darurat

Seperti dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Motif ini timbul karena rangsangan dari luar.

c) Motif-motif objektif

Menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Termasuk dalam motivasi jasmaniah seperti refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk dalam motivasi rohaniah yaitu kemauan.

Kemauan dalam motivasi rohaniah terbentuk dalam empat momen, diantaranya:

- a) Momen timbulnya alasan
- b) Momen pilih
- c) Momen putusan
- d) Momen terbentuknya kemauan

4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Jika dikaitkan dengan aktivitas belajar, motivasi intrinsik dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, berpengetahuan, dan ahli dalam bidang studi tertentu.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat pula dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Motivasi Belajar berdasarkan macamnya terdiri dari beberapa hal yang menunjukkan bahwa motivasi tersebut ada pada diri siswa saat ia belajar. Baik disebabkan oleh dasar pembentukan motivasi, situasi yang mendorong munculnya motivasi, asal motivasi jika ditinjau dari jasmani atau rohani seseorang, hingga alasan yang merangsang motivasi tersebut. Alasan yang merangsang Motivasi Belajar dapat berasal dari dalam diri individu ataupun luar individu. Motivasi Belajar yang berasal dari dalam diri individu sangat penting. Selain itu, tidak dapat dipungkiri bahwa adanya pengaruh dari luar individu juga mampu merangsang siswa untuk memiliki Motivasi Belajar. Sejalan dengan hal itu, menurut Ngahim Purwanto (2003: 65), bahwa:

Perbuatan yang kita lakukan sehari-hari, banyak yang didorong oleh motif-motif ekstrinsik; tetapi juga banyak yang didorong oleh motif-motif intrinsik, atau oleh keduanya sekaligus. Meski demikian, yang paling baik terutama dalam hal belajar ialah motif intrinsik. Tugas guru ialah membangkitkan motivasi pada murid-muridnya. Usahakan agar motivasi dalam belajar pada anak-anak itu ialah motif intrinsik. Dengan motif/motivasi intrinsik anak/orang itu aktif sendiri, bekerja sendiri tanpa suruhan atau paksaan orang lain.

Pada umumnya, jenis Motivasi Belajar yang berperan kuat mempengaruhi seseorang adalah motivasi intriksik. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa adanya Motivasi Belajar pada diri siswa juga dipengaruhi oleh

lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini lebih menekankan pada pentingnya motivasi intrinsik yang merupakan motivasi yang berasal dari setiap individu dan mendorong mereka melakukan kegiatan belajar serta motivasi ekstrinsik yang dapat timbul karena adanya pengaruh lingkungan sekitar pada siswa tersebut. Peran motivasi intrinsik sangat penting sebab secara implisit, individu tersebut telah memiliki tujuan yang jelas dan kuat dalam melaksanakan kegiatan belajarnya. Motivasi intrinsik dianggap mampu menjadikan siswa belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan prestasi yang memuaskan. Sedangkan motivasi ekstrinsik menjadi penting sebab siswa dalam kehidupannya selalu bergesekan dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar ia berada.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A.M (2012: 85) motivasi dalam belajar memiliki beberapa fungsi, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang

serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Sebagai pendorong, penentu arah perbuatan, dan penyeleksi perbuatan, menjadikan Motivasi Belajar sebagai hal yang dibutuhkan siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Sebab, jika siswa telah memiliki arah/ tujuan dalam belajar, maka akan ada usaha yang mereka lakukan agar lebih tekun dalam belajar dan menyingkirkan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan proses belajarnya. Menguatkan pendapat Sardiman tersebut, Hamzah B. Uno (2008: 27) menyatakan beberapa peranan Motivasi Belajar, antara lain (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, (d) menentukan ketekunan belajar.

Fungsi Motivasi Belajar sebagai penjelas dari tujuan belajar yang hendak dicapai siswa erat kaitannya dengan sejauh mana siswa memaknai proses pembelajaran yang mereka lakukan. Apabila siswa telah memaknai proses belajar yang ia lakukan, tujuan mereka untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal akan tercapai. Selain untuk memperjelas tujuan belajar, Motivasi Belajar juga menentukan ketekunan belajar siswa. Siswa yang belajar

dengan baik dan tekun, harapan mereka untuk memperoleh hasil belajar yang baik akan tercapai. Fungsi lain yang tidak kalah penting dari Motivasi Belajar adalah sebagai penggerak. Sebagai hal yang menggerakkan siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar, Motivasi Belajar yang berbeda-beda pada setiap siswa, dapat membedakan cepat atau tidaknya mereka dalam menyelesaikan tugas belajarnya bahkan kualitas pekerjaan yang mereka hasilkan.

Sebagaimana pendapat Oemar Hamalik (2012:175) bahwa fungsi motivasi ialah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Dari beberapa uraian mengenai fungsi Motivasi Belajar, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar memiliki fungsi untuk mendorong timbulnya perilaku kegigihan dalam belajar menentukan arah perbuatan untuk belajar sebaik-baiknya dan mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan; serta sebagai penyeleksi perbuatan yang akan dilakukan dalam menunjang keberhasilan belajar

d. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 23), indikator Motivasi Belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Adanya hasrat untuk berhasil pada diri siswa menandakan tingginya Motivasi Belajar yang dimiliki. Maksudnya, hasrat untuk berhasil menjadi faktor utama siswa untuk membangun semangat dalam belajar yang diwujudkan pada tingginya Motivasi Belajar mereka. Melalui dorongan dan kebutuhan dalam belajar, juga menandakan adanya Motivasi Belajar pada diri siswa sebab mereka merasa harus menjalani kegiatan belajar yang menjadi kebutuhan dalam hidupnya dan harus memenuhi kebutuhan tersebut secara maksimal. Harapan dan cita-cita di masa depan juga menandakan adanya Motivasi Belajar pada diri siswa dikarenakan mereka mengetahui bahwa dengan meningkatkan Motivasi Belajar berarti mereka telah berupaya untuk menata masa depan mereka. Penghargaan dalam belajar diwujudkan melalui sikap siswa untuk serius dalam kegiatan belajar, memiliki perasaan puas terhadap ilmu yang mereka peroleh, serta berupaya

menghasilkan nilai yang maksimal setelah proses pembelajaran. Melalui penghargaan dalam belajar tersebut, juga menandakan bahwa siswa memiliki Motivasi Belajar. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar membuat rasa ingin tahu dan rasa senang siswa muncul yang ditandai dengan Motivasi Belajar mereka. Siswa akan senang mengikuti proses pembelajaran sebab belajar dianggap merupakan sesuatu yang menyenangkan dan memiliki daya tarik. Selanjutnya penciptaan lingkungan belajar yang kondusif menunjukkan adanya Motivasi Belajar pada diri siswa sebab mereka sedang berupaya agar dapat belajar dengan baik dalam kondisi lingkungan yang dianggap mereka mendukung proses pembelajaran.

Menurut *American Psychological Association* indikator siswa termotivasi dalam belajar adalah siswa secara sadar lebih menikmati dalam belajarnya tanpa adanya suatu dorongan dari luar serta siswa lebih menyukai adanya tugas karena tugas merupakan tantangan untuk memperoleh informasi yang lebih.

Motivasi Belajar yang terdapat pada diri seseorang, dalam Sardiman A.M (2012: 83) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberatasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Ketekunan siswa dalam menghadapi tugas sebagai ciri adanya Motivasi Belajar terlihat dari sikapnya untuk bertahan dalam proses belajar pada waktu yang lama dan akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya. Indikator kedua yaitu ulet dalam menghadapi kesulitan menandakan sikap mereka yang tidak mudah putus asa. Jika mereka menemukan hal yang sulit dalam belajar, mereka akan mencoba menyelesaikan hal tersebut agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Menunjukkan minat terhadap berbagai permasalahan di sekitar siswa juga mengindikasikan adanya Motivasi Belajar sebab minat yang ditunjukkan oleh siswa tersebut dapat didorong oleh keinginannya menyelesaikan berbagai

permasalahan yang ada dan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, belajar menjadi salah satu sarana yang dapat dilakukan oleh siswa untuk menemukan pemecahan masalah yang tepat selain itu, minat yang ditunjukkan siswa dalam belajar juga menandakan adanya perasaan simpatik siswa terhadap suatu pelajaran. Siswa yang senang belajar mandiri menandakan adanya Motivasi Belajar sebab ia menunjukkan sikap ketidaktergantungan pada orang lain. Motivasi Belajar juga terlihat dari sikap siswa yang cepat bosan pada tugas-tugas rutin dan mencoba memecahkan persoalan yang baru karena hal tersebut menunjukkan upaya siswa agar lebih kreatif dan tidak kaku.

Berdasarkan penjabaran indikator dan ciri-ciri Motivasi Belajar yang telah ada, maka dapat dikatakan bahwa Motivasi Belajar pada diri seseorang dapat mendorong siswa melakukan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajarnya. Indikator Motivasi Belajar pada penelitian ini ditandai dengan mempunyai orientasi ke masa depan, adanya lingkungan belajar yang kondusif, tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada aktivitas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya dan hal

yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan tugas Akuntansi. Apabila siswa telah memiliki ciri-ciri tersebut dalam melakukan kegiatan belajar, maka diharapkan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

3. Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Metode Mengajar

Menurut Sugihartono (2012:81) “Metode pembelajaran berarti cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal”. Dalam pembelajaran terdapat beragam jenis metode. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kelemahan. Guru dapat memilih metode yang dipandang tepat dalam kegiatan pembelajarannya.

Menurut Aunnurrahman (2012: 141) Guru hendaknya memilih dan mengembangkan model-model pembelajaran yang dapat mendorong siswa belajar dengan mendayagunakan potensi yang dimiliki secara optimal.

Model-model pembelajaran dikembangkan utamanya beranjak dari adanya perbedaan berkaitan dengan berbagai karakteristik siswa. Karena siswa memiliki berbagai karakteristik kepribadian, kebiasaan-kebiasaan, modalitas belajar yang bervariasi antara individu satu dengan yang lain. Disamping didasari

pertimbangan keragaman siswa, pengembangan berbagai model pembelajaran juga dimaksudkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, agar mereka tidak jenuh dengan proses belajar yang sedang berlangsung.

b. Macam-macam Metode Mengajar

Menurut Wina Sanjaya (2009: 147) ada beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran:

- 1) Ceramah
- 2) Metode Demonstras
- 3) Metode Diskusi
- 4) Metode Simulasi

Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. Ada banyak metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Guru dapat memilih metode pembelajaran mana yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Karena setiap materi pelajaran belum tentu cocok dengan satu metode pembelajaran saja.

Menurut Nini (2012: 102-105) terdapat beberapa macam metode pembelajaran antara lain:

- 1) Metode Ceramah
- 2) Metode Eksperimen
- 3) Metode Demonstrasi
- 4) Metode Sitasi (Tugas)
- 5) Metode Tanya Jawab
- 6) Outbond
- 7) Metode *Role Playing*
- 8) Metode Latihan
- 9) Sosiodrama
- 10) Metode Diskusi
- 11) Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Nini berpendapat ada sebelas macam metode pembelajaran, diperkuat dengan pendapat dari Djamarah dan Zain (2014: 82) ada beberapa macam metode, yaitu:

- 1) Metode Proyek
Metode proyek adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna.
- 2) Metode Eksperimen
Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

3) Metode Tugas dan *Resitasi*

Metode *resitasi* (penugasan) adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.

4) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa-siswi dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan.

5) Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

6) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan.

7) Metode *Problem Solving*

Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

8) Metode Karyawisata

Metode karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajar siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu.

9) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

10) Metode Latihan

Metode latihan atau yang disebut metode *training*, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.

11) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan

atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.

Penggunaan berbagai metode pembelajaran di atas bersifat luwes tergantung pada beberapa faktor. Faktor yang menentukan dipilihnya suatu metode dalam pembelajaran antara lain tujuan pembelajaran, tingkat kematangan anak didik, dan situasi dan kondisi yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun prinsip penting pemilihan suatu metode pembelajaran adalah disesuaikan dengan tujuan, tidak terikat pada suatu alternatif metode, dan penggunaannya bersifat kombinasi.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Metode Mengajar Guru

Metode Mengajar Guru adalah metode mengajar yang digunakan guru dalam pembelajaran. Penentuan metode dipengaruhi beberapa faktor. Dalam penentuan suatu metode, sebagai guru harus mempertimbangkan beberapa faktor agar metode tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Guru juga dapat menetapkan metode yang tepat, jika memahami sifat masing- masing metode. Menurut Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Syaiful Bhari Djamarah (2013: 78), penilaian dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1) Anak Didik

Perbedaan individual anak didik pada aspek biologis, intelektual dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam waktu yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional. Dengan demikian jelas, kematangan anak didik yang bervariasi mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pengajaran.

2) Tujuan

Perumusan tujuan instruksional khusus, misalnya akan mempengaruhi kemampuan yang bagaimana yang terjadi pada diri anak didik. Proses pengajaranpun dipengaruhinya. Demikian juga penyeleksian metode yang harus guru gunakan di kelas. Metode yang guru pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik. Artinya, metodelah yang harus tunduk kepada kehendak tujuan dan bukan sebaliknya. Oleh karena itu, kemampuan yang bagaimana yang dikehendaki oleh tujuan, maka metode harus mendukung sepenuhnya.

3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situasi belajar mengajar di alam terbuka, yaitu di luar ruang sekolah. Guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu. Di lain waktu, sesuai dengan sifat bahan dan kemampuan yang ingin dicapai oleh tujuan, maka guru menciptakan lingkungan belajar anak didik secara berkelompok. Anak didik dibagi ke dalam beberapa kelompok belajar di bawah pengawasan dan bimbingan guru. Di sana semua anak didik dalam kelompok masing-masing diserahi tugas oleh guru untuk memecahkan suatu masalah. Dalam hal ini tentu saja guru telah memilih metode mengajar untuk membelajarkan anak didiknya, yaitu metode *problem solving*. Demikianlah, situasi yang diciptakan guru mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

4) Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Keampuhan suatu metode mengajar akan terlihat jika faktor lain mendukung.

5) Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar adalah permasalahan intern yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

Berdasarkan pendapat tersebut, ada lima hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar oleh guru yaitu anak didik, tujuan, situasi, fasilitas dan guru. Pendapat tersebut diperkuat oleh Thoifuri (2007: 59) yang menyebutkan beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih dan mengaplikasikan metode mengajar antara lain:

- 1) Tujuan yang hendak dicapai
- 2) Kemampuan guru
- 3) Anak didik
- 4) Situasi dan kondisi pengajaran saat berlangsung
- 5) Fasilitas
- 6) Waktu yang tersedia
- 7) Kebaikan dan kekurangan suatu metode

Terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar oleh guru yaitu tujuan yang hendak dicapai, kemampuan guru, anak didik, situasi dan kondisi pengajaran saat berlangsung, fasilitas, waktu yang tersedia, dan kebaikan dan kekurangan suatu metode. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2010: 209) yang berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode adalah sebagai berikut :

- 1) Berpedoman pada tujuan
- 2) Perbedaan individual anak didik
- 3) Kemampuan guru
- 4) Sifat bahan pelajaran
- 5) Situasi kelas
- 6) Kelengkapan fasilitas
- 7) Kelebihan dan kelemahan metode

Faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar oleh guru antara lain berpedoman pada tujuan, perbedaan individual anak didik, kemampuan guru, sifat bahan pelajaran, situasi kelas, kelengkapan fasilitas, dan kelebihan dan kelemahan metode.

Peneliti menggunakan pendapat para ahli sebagai dasar indikator Metode Mengajar Guru. Dengan demikian, indikator Metode Mengajar Guru, yaitu:

- 1) Metode Mengajar Guru Sesuai dengan Tujuan yang Hendak Dicapai
- 2) Metode Mengajar Guru Sesuai Kemampuan Guru
- 3) Metode Mengajar Guru Sesuai dengan Pengelolaan Peserta Didik di Kelas
- 4) Metode Mengajar Guru Sesuai dengan Situasi dan Kondisi Pengajaran Saat Berlangsung
- 5) Metode Mengajar Guru Sesuai dengan Fasilitas
- 6) Metode Mengajar Guru Sesuai Waktu yang Tersedia
- 7) Metode Mengajar Guru Sesuai Kebaikan dan Kekurangan Suatu Metode
- 8) Metode Mengajar Guru Sesuai Materi Pelajaran

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Edi Purnomo (2013) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI

Pedan tahun ajaran 2012/2013, dengan $r_{x1y} = 0,565$, $r^2_{x1y} = 0,319$, dan $t_{hitung} (5,261) > t_{tabel} (1,9994)$, (2) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013, dengan $r_{x2y} = 0,514$, $r^2_{x2y} = 0,264$, dan $t_{hitung} (4,602) > t_{tabel} (1,994)$, (3) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013, dengan $R_y(1,2) = 0,666$, $R^2y(1,2) = 0,443$, dan $F_{hitung} (23,086) > F_{tabel} (3,148)$. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru 57%, Motivasi Belajar 43%, sedangkan sumbangan efektif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru 25,22%, variabel Motivasi Belajar 19,08%.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada dua variabel bebas yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar, serta pada variabel terikat yaitu Prestasi Belajar. Perbedaan terletak pada waktu, tempat penelitian, dan subjek penelitian

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syahril Siddiq (2017) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukan bahwa : 1) Terdapat pengaruh positif dan

signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y} = 0,397$, $r^2_{x1y} = 0,158$, $t_{hitung} = 4,108$, $t_{tabel} = 1,986$. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y} = 0,389$, $r^2_{x2y} = 0,152$, $t_{hitung} = 4,009$, $t_{tabel} = 1,986$. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_y(1,2) = 0,446$, $R^2_y(1,2) = 0,199$, $F_{hitung} = 11,033$, $F_{tabel} = 3,100$. Sumbangan relatif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 48,85% Minat Belajar Akuntansi sebesar 51,15%. Sumbangan efektif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 9,72% Minat Belajar Akuntansi sebesar 10,18%.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel bebas yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan pada variabel terikat yaitu Prestasi Belajar. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas lainnya dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas Minat Belajar, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar, perbedaan lainnya terletak pada tempat dan waktu pelaksanaan, serta subjek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mety Andrian Agustina (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi

SMK Tama-Tama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukan bahwa : (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan $r_{xy} = 0,377$, $r^2_{xy} = 0,142$, (2) Terdapat pengaruh positif Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan $r_{x^2y} = 0,636$, $r^2_{x^2y} = 0,404$, (3) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan $R_{yx1x2} = 0,666$, $R^2_{yx1x2} = 0,444$, sumbangannya efektif varibel Motivasi Belajar 8,28% dan variabel Kompetensi Guru 36,12%.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel bebas yaitu Motivasi Belajar dan pada variabel terikat yaitu Prestasi Belajar. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas lainnya dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas Kompetensi Guru, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas Meode Mengajar Guru, perbedaan lainnya terletak pada tempat dan waktu pelaksanaan, serta subjek penelitian.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar

Motivasi Belajar adalah seluruh daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar serta yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu. Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar, karena dengan adanya Motivasi Belajar, siswa memiliki dorongan untuk meraih prestasi belajar yang baik, termasuk prestasi dalam mata pelajaran Perbankan Dasar. Motivasi Belajar pada prosesnya, menjadi pemicu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar yang diwujudkan melalui kegigihan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, fokus saat proses pembelajaran berlangsung, serta siswa lebih berusaha untuk mengerjakan tugas sebaik mungkin.

Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi, cenderung lebih bersemangat dalam kegiatan belajarnya sebab ia merasa ada tujuan yang harus ia capai. Oleh karena itu, apabila siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi, maka ia akan berupaya untuk mengikuti proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya, jika siswa kurang bahkan tidak memiliki Motivasi Belajar, maka siswa tersebut akan sulit untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal karena siswa tidak memiliki daya penggerak dalam mengikuti kegiatan belajar, tidak memiliki sarana yang mengarahkan pada pencapaian prestasi belajar yang maksimal, dan kegiatan yang dilakukan

siswa di kelas tidak dapat diseleksi dengan baik dalam upaya meningkatkan prestasi belajarnya.

Ditinjau dari penelitian relevan Cahyo Edi Purnomo (2013) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan Tahun Ajaran 2012/2013” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa kelas X SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar

Metode Mengajar Guru adalah pencarian metode yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar metode mengajar guru yang bagus dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi yang diajarkan. Metode Mengajar Guru yang bagus akan menunjang saat proses pembelajaran berlangsung sehingga diharapkan proses pembelajaran akan berjalan dengan optimal. Metode mengajar guru yang menarik akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Metode Mengajar Guru yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa, termasuk Prestasi Belajar Perbankan Dasar. Metode yang digunakan guru akan menunjang proses belajar mengajar, karena pemilihan

metode yang bagus akan membuat siswa tertarik dengan pelajaran dan mudah dalam menangkap pemahaman materi yang diberikan guru dan akan berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar

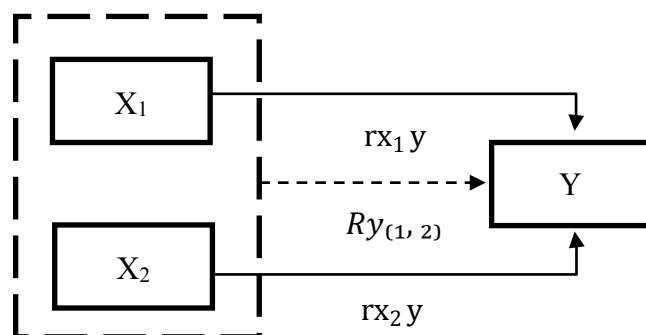
Faktor-faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar adalah Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru. Prestasi Belajar Perbankan Dasar juga dipengaruhi oleh seberapa besar Motivasi Siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung tidak mudah putus asa dan akan berusaha meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang rendah, cenderung mudah putus asa sehingga mereka kurang berprestasi. Metode Mengajar Guru yang baik akan membuat siswa mudah dalam menerima materi yang diajarkan. Apabila Metode Mengajar Guru yang diterapkan telah sesuai maka hal tersebut akan mampu meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar

Ditinjau dari penelitian yang relevan, diketahui bahwa terdapat pengaruh Persepsi Siswa terhadap Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan. Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru pada

akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Perbankan Dasar. Maka dari itu, Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama diduga mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat disusun paradigma penelitian pengaruh dua variabel bebas yaitu Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru, serta satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Perbankan Dasar. Adapun paradigma yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- | | |
|--------|--|
| X_1 | = Motivasi Belajar |
| X_2 | = Metode Mengajar Guru |
| Y | = Prestasi Belajar Perbankan Dasar |
| → | = Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar serta Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar. |
|→ | = Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar. |

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

H₂ : Terdapat pengaruh positif Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

H₃ : Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Krangmojo yang beralamat di Karangmojo I, Karangmojo, Gunungkidul, DIY. Waktu Penelitian dilaksanakan bulan Februari- April 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang semua hasilnya berupa angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Selain itu penelitian ini bersifat *ex-postfacto*. Penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk menulusuri peristiwa yang telah terjadi kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1) dan Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y). Data yang terkumpul berupa angka-angka maka analisis yang digunakan adalah pendekatan data kuantitatif.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 161) variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Menurut jenisnya, variabel penelitian dibedakan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1. Variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y)**
- 2. Variabel bebas yaitu:**
 - a. Motivasi Belajar (X_1)
 - b. Metode Mengajar Guru (X_2)

D. Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar Perbankan Dasar

Prestasi Belajar Akuntansi Siswa adalah nilai yang mencerminkan kemajuan dan tingkat keberhasilan siswa pada ranah kognitif setelah menempuh kegiatan belajar Mata Pelajaran Perbankan Dasar pada periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka. Pada penelitian ini Prestasi Belajar Perbankan Dasar ditunjukkan dengan Ujian Tengah Semester (UTS) sebelum remidi, dan Ujian Akhir Semester (UAS) sebelum remidi, pada mata pelajaran Perbankan Dasar bagi siswa kelas X SMK Muhammadiyah Karangmojo tahun Ajaran 2017/ 2018.

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar merupakan suatu tenaga yang ada pada diri siswa yang mendorong dan memberikan arahan pada kegiatan belajar untuk dapat mencapai tujuan tertentu serta diwujudkan melalui tingkah laku siswa. Data Motivasi Belajar diambil dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket). Responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut. Indikator kuesioner seperti mempunyai orientasi ke masa depan, adanya lingkungan belajar yang kondusif, tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada aktivitas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya dan hal yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan tugas mata pelajaran Perbankan Dasar. Apabila siswa telah memiliki ciri-ciri tersebut dalam melakukan kegiatan belajar, maka diharapkan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan prestasi belajar siswa meningkat.

3. Metode Mengajar Guru

Metode Mengajar Guru merupakan pemilihan metode yang dilakukan oleh guru yang dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru. Pemilihan metode mengajar guru yang baik maka dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami suatu maeri yang dijelaskan. Pemilihan metode yang bagus juga akan

membuat siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik

Indikatornya meliputi metode mengajar guru sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, metode mengajar guru sesuai dengan kemampuan guru, metode mengajar guru sesuai dengan pengelolaan kelas, metode mengajar guru sesuai dengan situasi dan kondisi pengajaran saat berlangsung, metode mengajar guru sesuai dengan fasilitas, metode mengajar guru sesuai dengan waktu yang tersedia, metode mengajar guru sesuai dengan kebaikan dan kekurangan suatu metode, metode mengajar guru sesuai dengan materi pelajaran. Dalam hal ini variabel Metode Mengajar Guru diambil dengan metode observasi dan angket.

E. Subjek Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2015: 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 44 siswa dan terbagi dalam dua kelas. Berdasarkan jumlah 44 siswa tersebut digunakan semuanya sebagai responden penelitian.

Tabel 1. Jumlah Responden Penelitian

Kelas	Jumlah
X AK 1	22 Siswa
X AK 2	22 Siswa
Total	44 Siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2015: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini berisi beberapa pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Dokumentasi

Menurut Nana Syaodih (2013: 221) studi dokumenter (dokumentasi) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data terkait jumlah siswa dan data Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo berupa rerata nilai Ujian Tengah Semester (UTS) sebelum remidi, dan Ujian Akhir Semester (UAS) sebelum remidi pada semester gasal Tahun Ajaran 2017/ 2018 mata pelajaran Perbankan Dasar.

G. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen yang disusun antara lain mengenai Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru. Kisi-kisi masing-masing yaitu:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Mempunyai orientasi ke masa depan	1, 2*, 3	3
2.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	4, 5, 6*	3
3.	Tekun dalam menghadapi tugas	7*, 8, 9, 10	4
4.	Ulet menghadapi kesulitan	11*, 12, 13*, 14	4
5.	Menunjukkan minat pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar	15, 16, 17, 18, 19*	5
6.	Senang bekerja mandiri	20, 21*, 22, 23*	4
7.	Cepat bosan pada aktivitas rutin	24*, 25, 26, 27*	4
8.	Dapat mempertahankan pendapatnya dan hal yang diyakini	28*, 29, 30, 31*, 32	5
9.	Senang memecahkan tugas Perbankan Dasar	33, 34, 35, 36	4
	Total:		36

Keterangan: *) menunjukkan pernyataan negatif

Tabel 3. Kisi-kisi angket Metode Mengajar Guru

No	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1.	Metode Mengajar Guru Sesuai dengan Tujuan yang Hendak Dicapai	1,2,3*,4*	4
2.	Metode Mengajar Guru Sesuai Kemampuan Guru	5,6*,7,8,9	5
3.	Metode Mengajar Guru Sesuai dengan Pengelolaan Kelas	10*,11,12,13	4
4.	Metode Mengajar Guru Sesuai dengan Situasi dan Kondisi Pengajaran Saat Berlangsung	14,15,16	3
5.	Metode Mengajar Guru Sesuai dengan Fasilitas	17,18,19,20*	4
6.	Metode Mengajar Guru Sesuai Waktu yang Tersedia	21,22,23*	3
7.	Metode Mengajar Guru Sesuai Kebaikan dan Kekurangan Suatu Metode	24,25,26	3
8.	Metode Mengajar Guru Sesuai Materi Pelajaran	27,28,29*,	3
Jumlah			29

Keterangan: *) menunjukkan pernyataan negatif

Skala yang digunakan untuk mengukur setiap variabel adalah dengan model Skala Likert yang telah dimodifikasi menggunakan 4 pilihan jawaban. Skala Likert menurut Sukardi (2013: 146) adalah skala dimana menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukuran yang telah disediakan. Skor setiap alternatif jawaban atas pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Indikator Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)/ Selalu (SL)	4	Sangat Setuju (SS)/ Selalu (SL)	1
Setuju (S)/ Sering (SR)	3	Setuju (S)/ Sering (SR)	2
Tidak Setuju (TS)/ Jarang (JR)	2	Tidak Setuju (TS)/ Jarang (JR)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)/ Tidak pernah (TP)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)/ Tidak pernah (TP)	4

H. Uji Coba Instrumen

Suharsimi Arikunto (2013: 211) menjelaskan bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel, karena itu agar instrumen dapat memperoleh hasil data yang dapat diandalkan perlu diadakan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan dengan maksud untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Semua instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu diujicobakan sebelum dipakai sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian yang sesungguhnya. Instrumen ini diuji cobakan di SMK Muhammadiyah Wonosari mempunyai karakteristik yang dianggap sama atau setara yaitu ditunjukkan oleh permasalahan Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru. Uji coba dilakukan kepada 35 siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018. Jumlah tersebut telah memenuhi kriteria yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2013: 253), bahwa untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah

memungkinkan pelaksanaanya dan analisisnya. Uji coba instrumen ini menggunakan:

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 168), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan/kesahihan suatu instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dan variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - [\sum X^2]\} - \{[\sum Y^2 - (\sum Y^2)]\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
 N = jumlah responden
 $\sum XY$ = total perkalian skor item dan total
 $\sum X^2$ = jumlah skor item
 $\sum Y^2$ = jumlah skor total
 $(\sum X)^2$ = jumlah kuadrat skor item
 $(\sum Y)^2$ = jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir pernyataan dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Motivasi Belajar	36	4	6,23,25,31	32
Metode Mengajar Guru	29	4	1, 6, 10, 20	25

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data hasil uji validitas, maka dapat diketahui bahwa instrumen Motivasi Belajar dengan jumlah butir awal sebanyak 36 pernyataan diperoleh 32 butir valid dan 4 butir gugur (tidak valid) yaitu pada butir nomor 6,23,25, dan 31. Pada instrumen Metode Mengajar Guru dengan jumlah butir awal sebanyak 29 pernyataan diperoleh 25 butir valid dan 4 butir gugur (tidak valid) yaitu pada butir nomor 1, 6, 10, dan 20. Butir-butir pernyataan yang gugur (tidak valid) tidak dilakukan perbaikan karena butir instrumen penelitian yang valid sudah cukup mewakili setiap indikator yang tercantum dalam kisi-kisi sehingga butir instrumen yang tidak valid atau gugur tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Hasil dari uji coba instrumen menghasilkan instrumen penelitian yang valid sehingga dapat digunakan dalam melakukan pengukuran yang tepat mengenai Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010: 121). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen
 k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Tabel 6. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien terhadap Korelasi

Interval Keberhasilan	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

(Sugiyono, 2015: 231)

Berdasarkan Pedoman Interpretasi reliabilitas instrument tersebut, maka instrument penelitian reliabel jika instrumen penelitian memiliki

tingkat keandalan koefisien $\geq 0,600$, sebaliknya apabila reliabilitas $< 0,600$ maka instrument tersebut tidak reliabel

Ringkasan hasil uji reliabilitas (Lampiran 2 Hal. 143-144) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Kategori
Motivasi Belajar	0,940	32	Sangat Tinggi
Metode Mengajar Guru	0,834	25	Sangat Tinggi

Sumber :data primer yang diolah

Berdasarkan data hasil uji coba instrumen tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen reliabel. Hal ini diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* dari kedua variabel $\geq 0,600$. Hal tersebut mengartikan bahwa apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Hasil uji reliabilitas pada Tabel 7 menunjukkan tingkat reliabel yang sangat tinggi untuk instrumen penelitian Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru, artinya instrumen penelitian tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2015:391). Adapun teknik

analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Deskripsi data yang disajikan meliputi *mean* (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SD). *Mean* merupakan rata-rata hitung, modus adalah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data sedangkan median yaitu nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan (disusun) mulai dari data terkecil sampai data terbesar. Standar Deviasi (simpangan baku) adalah kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari reratanya. Dalam menyusun distribusi frekuensi, digunakan langkah-langkah berdasarkan pada Sugiyono (2012: 36) sebagai berikut :

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval.

Rumus untuk menentukan jumlah kelas interval yaitu menggunakan rumus Sturges yakni jumlah kelas interval $= 1 + 3,3 \log n$. Dimana n adalah jumlah responden

b. Menentukan Rentang data (Range)

$$\text{Rentang Kelas} = \text{skor maximum} - \text{skor minimum} + 1$$

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan langkah-langkah menurut Suharsimi Arikunto (2012: 299) sebagai berikut:

- a. Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 (+1) standar deviasi ($X \geq Mi + 1 SD_i$)
- b. Kelompok sedang, semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi (antara $(Mi - 1SD_i) \leq X < (Mi + SD_i)$)
- c. Kelompok kurang, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ($X < Mi - 1 SD_i$)

Sedangkan harga *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus berikut :

$$Mean \text{ ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui hubungan linieritas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf

signifikansi 5% dengan menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004: 13), sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

Selanjutnya Fhitung dikonsultasikan dengan Ftabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila Fhitung sama dengan atau lebih kecil dari Ftabel maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika Fhitung lebih besar dari Ftabel maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Teknik statistik yang digunakan adalah dengan Product Moment dari Karl Pearson yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
N = Jumlah responden
 $\sum X$ = jumlah skor variabel X
 $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor variabel X dengan skor variabel Y
 $\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel X
 $\sum Y^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel Y
(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Menurut Bhuono Agung Nugroho (2005 : 58) jika nilai koefisien korelasi antar masing – masing variabel independen kurang dari 0,70 maka model dapat dikatakan bebas dari asumsi klasik multikolinieritas. Jika lebih dari 0,70, maka diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari korelasi sederhana antara X_1 dan X_2 dengan Y

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Dikatakan positif jika koefisien korelasi bernilai positif dan dikatakan negatif jika koefisien korelasi bernilai negatif. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor predictor X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Jika r_{hitung} lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, jika r_{hitung} sama dengan nol maka tidak ada korelasi, dan jika r_{hitung} kurang dari nol atau bernilai negatif maka korelasinya negatif. Selanjutnya tingkat korelasi dapat dikategorikan menggunakan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat
0,60 sampai dengan 0,79	Kuat
0,40 sampai dengan 0,59	Sedang
0,20 sampai dengan 0,39	Rendah
0,00 sampai dengan 0,19	Sangat Rendah

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara variabel X_1 dengan variabel Y dan variabel X_2 dengan variabel Y

Rumus yang digunakan:

$$r^2_{(x1y)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x2y)} = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2)}$	= koefisien determinasi antara Y dengan X_1 , dan X_2
$\sum X_1 Y$	= jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum X_2 Y$	= jumlah produk antara X_2 dengan Y
a_1	= koefisien prediktor X_1
a_2	= koefisien prediktor X_2
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Koefisien ini juga disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan dengan varians yang terjadi pada variabel independen.

- 3) Membuat persamaan garis regresi linear sederhana/satu prediktor.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriteria
a = koefisien prediktor
X = prediktor
K = harga bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Setelah nilai a dan K ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah dibuat dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana

nilai variabel dependen akan terjadi apabila nilai variabel independen ditetapkan.

b. Analisis Regresi Ganda Dua Prediktor

Analisis regresi ganda dipergunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Langkah-langkah yang harus di tempuh dalam analisis regresi ganda ini adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi (R) antara prediktor X_1 dan X_2 , dengan kriterium Y, dengan rumus sebagai berikut.

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk X_1 dan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk X_2 dan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y. Jika koefisien korelasi ganda (R) >0 atau positif (+) maka hubungannya positif. Sebaliknya jika koefisien korelasi ganda (R) <0 atau negative (-) maka hubungannya negatif.

- 2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2 yaitu dengan rumus:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = Koefisien prediktor X_2

$\sum X_1$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat produk Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Nilai determinasi merupakan proporsi varians dari kedua varibel. Hal ini berarti varians yang terjadi pada varibel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada varibel independen.

3) Membuat Persamaan Garis Regresi dengan Dua Predictor

$$Y = a_1 + a_2 x_2 + K$$

Keterangan :

Y = kriteriaum

$X_1 X_2$ = prediktor 1 (Motivasi Belajar), prediktor 2 (Metode Mengajar Guru)

a_1 = koefisien prediktor 1

a_2 = koefisien prediktor 2

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Setelah harga a_1 , dan a_2 , ditemukan, dapat disusun persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi yang ada digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel terikat jika variabel bebas ditetapkan.

4) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor (X_1 dan X_2) terhadap kriteria (Y) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase kontribusi relatifitas yang diberikan variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y). Rumus mencari SR adalah sebagai berikut.

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%$ = sumbangan relatif prediktor
 a = koefisien prediktor
 $\sum XY$ = jumlah produk X dan Y
 JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

Sumbangan relatif dari suatu prediktor menunjukkan seberapa besar sumbangan relatif dari variabel bebas(X) terhadap variabel terikat (Y) kemudian sisanya diperoleh dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase kontribusi efektif yang diberikan variabel bebas yang diteliti kepada variabel terikat. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif prediktor

SR% = sumbangan relatif prediktor

R^2 = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriteria dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan mengenai gambaran umum SMK Muhammadiyah Karangmojo dan laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Karangmojo

SMK Muhammadiyah karangmojo Gunugkidul terletak didiusun Karangmojo 1, Desa Karangmojo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul. Berjarak 1 Km dengan Ibukota Kecamatan, 10 Km dengan Ibukota Kabupaten dan 48 Km dengan Ibukota Provinsi. SMK Muhammadiyah Karangmojo adalah Sekolah Menengah Kejuruan di bawah Yayasan Muhammadiyah, yang mempunyai Program Keahlian., Akuntansi, Penjualan, Administrasi Perkantoran,, Teknik Mekanik Otomotif.

Berkaitan dengan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018, berikut keterangan secara umum terkait variabel bebas penelitian:

1. Motivasi Belajar

Dalam rangka memotivasi siswa, SMK Muhammadiyah Karangmojo menyusun program kegiatan berupa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap minggu pada satu tahun ajaran 2017/2018 untuk menambah kemampuan siswa dibidang non akademik. Kegiatan Lomba Kompetensi siswa yang diadakan pada bulan 10,11, dan 12 tahun ajaran 2017/2018 yang mendapatkan hasil rangking 5 besar kecamatan, kegiatan ini dilaksanakan untuk mendorong siswa untuk berprestasi dan berkompetisi. Lomba MTQ yang dilaksanakan pada bulan September tahun ajaran 2017/2018 yang dapat memotivasi siswa berprestasi dalam bidang keagamaan dan mendapatkan juara umum kecamatan, Kegiatan Sukses UN yang dialaksanakan dari Bulan Oktober - April untuk meningkatkan nilai UN siswa kelas 12. Pemberian Beasiswa untuk siswa berprestasi dan kurang mampu diadakan bulan Agustus untuk memotivasi siswa meraih prestasi. Lingkungan sekolah yang diciptakan di SMK Muhammadiyah Karangmojo juga mendukung untuk proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dilakukan setiap bulan seperti parkir siswa, CCTV, LCD proyektor, Bahan praktik, Buku Ismuba, Buku perpustakaan yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar siswa.

2. Metode Mengajar Guru

SMK Muhammadiyah Karangmojo memberikan pelatihan dan diklat pada pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga pendidik. Berdasarkan hasil dokumentrasdi SMK Muhammadiyah Karangmojo pada tahun ajaran 2017/ 2018 memberikan peningkatan kompetensi pendidik yang diakukan dengan mempersilahkan para pendidik untuk menempuh studi S2, mengajar sesuai sertifikasi, mengikuti diklat yang dilakukan oleh MGMP, dan pemagangan guru yang dilakukan setiap bulan pada tahun ajaran 2017/2018. Para guru diberikan pelatihan untuk dapat menggunakan dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan kondisi siswanya. Pada bulan Juli 2017 dilaksanakan diklat kurikulum 2013 yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberi sosialisasi dan pelatihan terkait kurikulum 2013 revisi. Pada Agustus 2018 ada workshop dari pengawas dinas oleh bapak Sugiyanto, M.Pd. Diklat ini dilakukan oleh pihak sekolah setiap awal semester atau tahun ajaran baru dengan mendatangkan ahli untuk menjadi pembicara. Penyusunan perangkat PBM yang dilaksanakan bulan Agusutus, guru- guru membuat modul pembelajaran yang digunakan untuk proses belajar mengajar para siswa yang didukung dengan Buku dikitat kurikulum 2013. Pelatihan untuk guru juga dilakukan pihak MGMP untuk meningkatkan kemampuan guru mapel dalam mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran yang dilakukan setiap bulan pada tahun ajaran 2017/2018.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Karangmojo dengan sampel penelitian adalah siswa kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 44 siswa. Data hasil penelitian terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari dua macam yaitu Motivasi Belajar (X_1) dan Metode Mengajar Guru (X_2) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y). Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data masing-masing variabel meliputi nilai rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), dan ukuran persebaran data (*standar deviasi*). Selain itu juga akan disajikan tabel distribusi frekuensi, *pie chart* dari frekuensi masing-masing variabel, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

a. Prestasi Belajar Perbanakan Dasar

Berdasarkan data Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa yang diperoleh dari dokumentasi berupa nilai rerata Ulangan Tengah Semester (UTS) sebelum remidi, dan Ulangan Akhir Semester (UAS) sebelum remidi semester gasal siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/ 2018, besarnya nilai tertinggi siswa yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 50. Setelah diolah menggunakan program aplikasi statistika (Lampiran 4:

Hal 157), diperoleh *mean* sebesar 67,56,*median* sebesar 60, *modus* sebesar 60, dan *standar deviasi* sebesar 12,303.

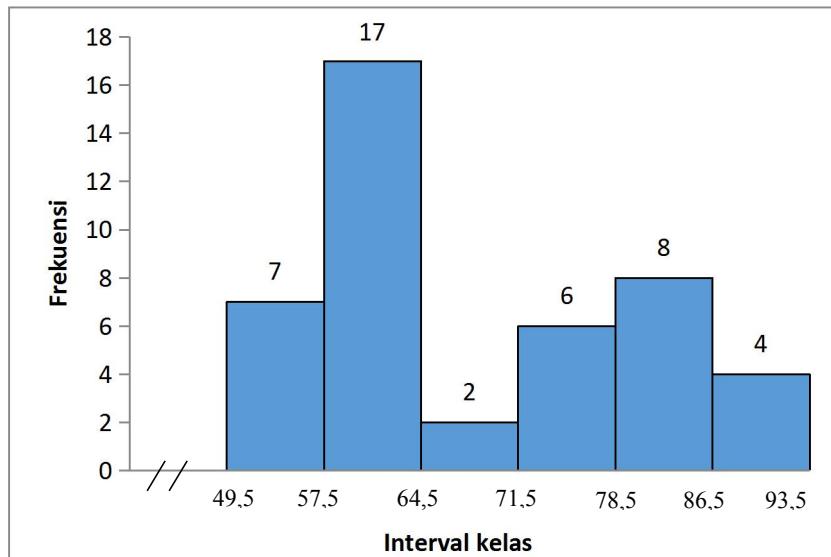
Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata nilai Prestasi Belajar Perbankan Dasar dari total 44 siswa adalah sebesar 67,56, nilai tengah yang diperoleh dari urutan nilai terendah hingga tertinggi Prestasi Belajar Perbankan Dasar adalah sebesar 60, nilai yang sering muncul atau sering diperoleh siswa pada variabel Prestasi Belajar Perbankan Dasar adalah sebesar 60, serta besarnya persebaran nilai Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa adalah sebesar 12,303 yang dapat menggambarkan besarnya penyimpangan data dari rata-rata nilai Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa tersebut. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal 157-158) frekuensi Prestasi Belajar Perbankan Dasar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Perbankan Dasar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	50-57	7
2.	58-64	17
3.	65-71	2
4.	72-78	6
5.	79-86	8
6.	87-93	4
	Jumlah	44

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Perbankan Dasar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar Perbankan Dasar

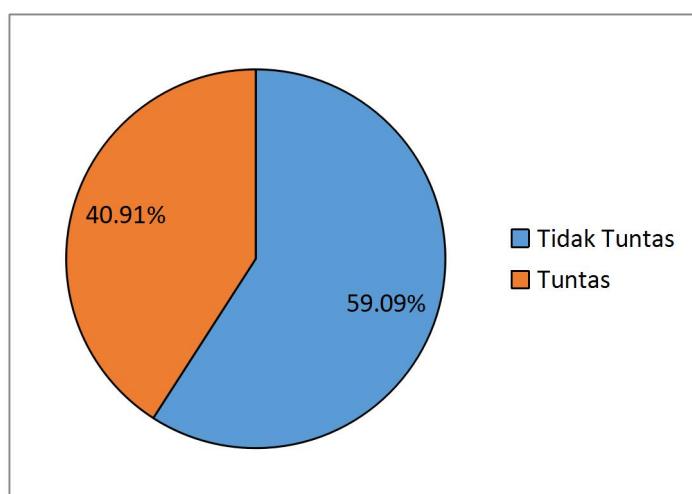
Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Perbankan Dasar yaitu menjadi tuntas dan belum tuntas. Pengkategorian tersebut dibandingkan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berfungsi sebagai kriteria pembanding sesuai aturan yang ditetapkan sekolah agar diketahui kecenderungan masing-masing nilai siswa. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 dikatakan tuntas dalam belajarnya, sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 75 dikatakan belum tuntas dalam belajarnya dan membutuhkan program perbaikan. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dibuat kategori kecenderungan nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kriteria Prestasi Belajar Perbankan Dasar

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi(%)	Kategori
.				
1.	<75	26	59,09%	Tidak Tuntas
2.	≤ 75	18	40,91%	Tuntas
		44	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Perbankan Dasar pada kriteria tuntas sebanyak 18 siswa atau sekitar 40,91%, sedangkan siswa yang berada pada kriteria belum tuntas sebanyak 26 siswa atau sekitar 59,09%. Berdasarkan tabel distribusi kriteria Prestasi Belajar Perbankan Dasar, dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Kriteria Prestasi Belajar Perbankan Dasar

Data tersebut menunjukkan kriteria terbesar pada variabel Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun

Ajaran 2017/2018 pada kriteria belum tuntas yaitu sebesar 59,09%.

b. Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 32 item pernyataan dan diisi oleh 44 siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo yang menjadi sampel penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 128 dan skor terendah ideal sebesar 32. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah menggunakan bantuan program aplikasi statistika (Lampiran 4: Hal 157), variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 114 dan skor terendah sebesar 65, *mean* sebesar 88,82, *median* sebesar 89, *modus* sebesar 93,90, dan *standar deviasi* sebesar 11,773. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata variabel Motivasi Belajar dari total 44 siswa adalah sebesar 88,82, nilai tengah yang diperoleh dari urutan skor terendah hingga tertinggi variabel Motivasi Belajar adalah sebesar 89, nilai yang sering muncul atau sering diperoleh siswa pada variabel Motivasi Belajar adalah sebesar 93,90, serta besarnya persebaran skor variabel Motivasi Belajar adalah sebesar

11,773 yang dapat menggambarkan besarnya penyimpangan data dari rata-rata nilai Motivasi Belajar tersebut.

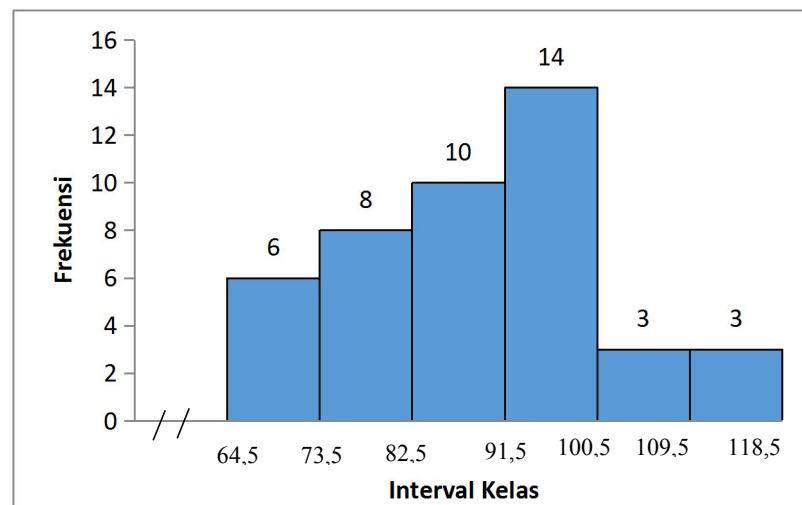
Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal 159-161) frekuensi Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	65-73	6
2.	74-82	8
3.	83-91	10
4.	92-100	14
5.	101-109	3
6.	110-118	3
	Jumlah	44

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel distribusi frekuensi data Motivasi Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Variabel Motivasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK

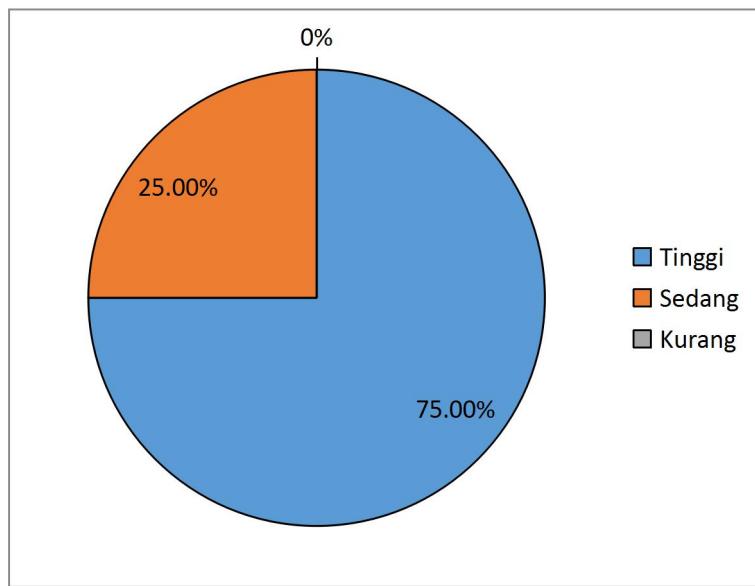
Muhammadiyah Karangmojo. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui perhitungan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi). Kategori kecenderungan Motivasi Belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Karangmojo terdiri dari kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan skor yang diperoleh dari masing-masing responden. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal. 159-161), diperoleh nilai Mean Ideal (Mi) sebesar 80; dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 16. Distribusi kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$96 \leq X$	≥ 96	11	25%	Tinggi
2.	$64 \leq X < 96$	64 - 96	33	75%	Sedang
3.	$X < 64$	< 64	0	0%	Kurang
			44	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar, dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, diketahui bahwa kecenderungan Motivasi Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo pada kategori baik sebesar 25%, kategori cukup baik sebesar 75%, dan kategori kurang baik sebesar 0%. Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa kecenderungan terbesar Motivasi Belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018 pada kategori sedang.

c. Metode Mengajar Guru

Data variabel Metode Mengajar Guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 25 item pernyataan dan diisi oleh 44 siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo yang menjadi sampel penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban

di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 100 dan skor terendah ideal sebesar 25. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah menggunakan bantuan program aplikasi statistika (Lampiran 4: Hal 157), variabel Metode Mengajar Guru memiliki skor tertinggi sebesar 97 dan skor terendah sebesar 59, *mean* sebesar 80,84, *median* sebesar 82, *modus* sebesar 80, dan *standar deviasi* sebesar 7,597. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata variabel Metode Mengajar Guru dari total 44 siswa adalah sebesar 80,84, nilai tengah yang diperoleh dari urutan skor terendah hingga tertinggi variabel Metode Mengajar Guru adalah sebesar 82, nilai yang sering muncul atau sering diperoleh siswa pada variabel Metode Mengajar Guru adalah sebesar 80, serta besarnya persebaran skor variabel Metode Mengajar Guru adalah sebesar 7,597 yang dapat menggambarkan besarnya penyimpangan data dari rata-rata nilai Metode Mengajar Guru tersebut.

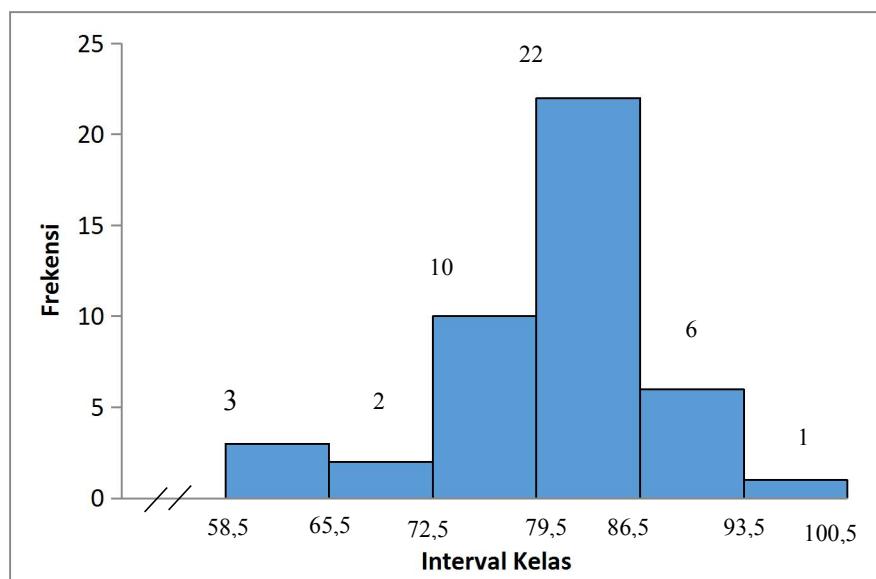
Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal 161-163) frekuensi Metode Mengajar Guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Metode Mengajar Guru

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	59-65	3
2.	66-72	2
3.	73-79	10
4.	80-86	22
5.	87-93	6
6.	94-100	1
	Jumlah	44

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel distribusi frekuensi data Metode Mengajar Guru tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Variabel Metode Mengajar Guru

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Metode Mengajar Guru pada kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui perhitungan nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i).

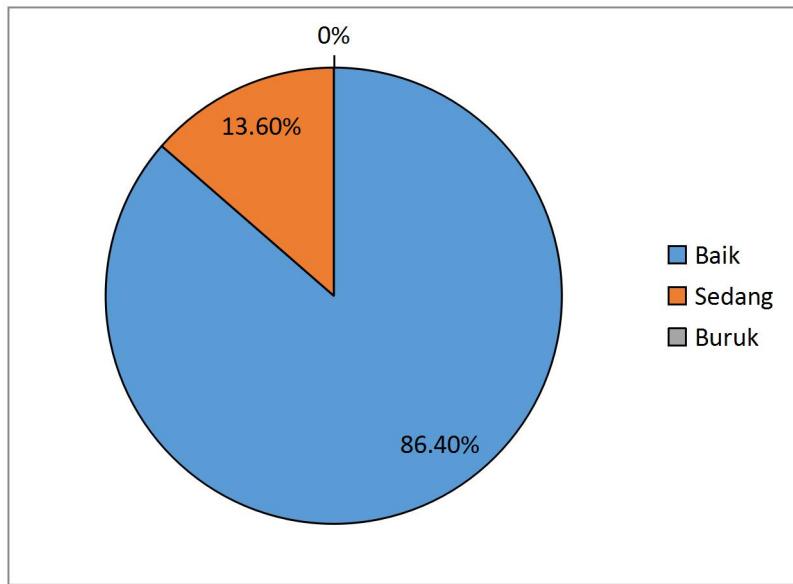
Kategori kecenderungan Metode Mengajar Guru pada kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo terdiri dari kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan skor yang diperoleh dari masing-masing responden. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal. 161-163), diperoleh nilai Mean Ideal (M_i) sebesar 62,5; dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) sebesar 12,5. Distribusi kategori kecenderungan Metode Mengajar Guru disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kategori Kecenderungan Metode Mengajar Guru

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$75 \leq X$	≥ 75	38	86,4%	Baik
2.	$50 \leq X < 75$	$50 - 75$	6	13,6%	Sedang
3.	$X < 50$	< 50	0	0%	Buruk
			44	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Metode Mengajar Guru, dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Metode Mengajar Guru

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, diketahui bahwa kecenderungan Metode Mengajar Guru pada kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Sleman pada kategori baik sebesar 86,4%, kategori cukup baik sebesar 13,6%, dan kategori kurang baik sebesar 0%. Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa kecenderungan terbesar Metode Mengajar Guru pada kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018 pada kategori sedang.

2. Uji PrasyaratAnalisis

1. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji

linieritas dapat diketahui dengan menggunakan harga koefisien F. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear. Berdasarkan perhitungan statistik pada (Lampiran 5 Halaman 165 – 166) diperoleh hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Df	F_{hitung}	Sig	Ket
1.	Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar	27/15	0,958	0,554	Linear
2.	Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar	21/21	1,514	0,175	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa harga F_{hitung} sebesar 0,958 dan 1,514 dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari pada F_{tabel} sebesar 2,250 dan 2,110 (Lampiran 5 halaman 191) pada taraf signifikan 5% (0,05), sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Uji Linearitas variabel Motivasi Belajar(X_1) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} 0,958 lebih kecil dari

F_{tabel} 2,250 dengan nilai sig sebesar 0,554 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar mempunyai hubungan linier dengan variabel Prestasi Belajar Perbankan Dasar. Dengan kata lain, bahwa setiap kenaikan variabel bebas Motivasi Belajar (X_1) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y).

- 2) Uji Linearitas variabel Metode Mengajar Guru (X_2) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,514 lebih kecil dari F_{tabel} 2,110 dengan nilai sig sebesar 0,175 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Metode Mengajar Guru mempunyai hubungan linier dengan variabel Prestasi Belajar Perbankan Dasar. Dengan kata lain, bahwa setiap kenaikan variabel bebas Metode Mengajar Guru (X_2) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas. Asumsi multikolinieritas menyatakan

variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas, sehingga hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya tidak terganggu. Kriteria tidak terjadinya multikolinearitas adalah jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,60. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika (Lampiran 5 Halaman 166) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

	Motivasi Belajar (X_1)	Metode Mengajar Guru (X_2)	Keterangan
Motivasi Belajar (X_1)	1	0,267	Tidak terjadi multikolinearitas
Metode Mengajar Guru (X_2)	0,267	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui nilai multikolinearitas antara variabel Motivasi Belajar dan variabel Metode Mengajar Guru adalah 0,267. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas, nilai korelasinya sebesar 0,267 lebih kecil dari 0,70, sehingga uji hipotesis menggunakan model regresi dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor guna mengujahi hipotesis (jawaban sementara) pertama dan kedua yang telah dirumuskan. Pada pengujian hipotesis (jawaban sementara) ketiga, digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi statistika. Hasil yang diperoleh dari kedua analisis tersebut menjelaskan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

a) Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji adalah Terdapat Pengaruh Positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana (Lampiran 6 halaman 168). Ringkasan hasil uji hipotesis pertama sebagai berikut:

**Tabel 17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana
(X₁-Y)**

r _{x1y}	r ² _{x1y}	Koef	Kons	Ket
0,537	0,288	0,560	17,830	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 17 diketahui bahwa Koefisien korelasi r_{x1y} menunjukkan nilai sebesar 0,537. Hal tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar (X₁) memiliki hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y).

Koefisien determinasi r²_{x1y} dilihat dari tabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,288. Hal tersebut berarti bahwa Motivasi Belajar (X₁) mampu mempengaruhi 28,8% perubahan pada Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y) dan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel 17, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,560 X_1 + 17,830$$

Jika Motivasi Belajar (X₁) siswa sebesar 0, maka Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y) sebesar 17,830. Jika Motivasi Belajar (X₁) ditambah satu satuan, maka Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,560.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,537 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,297 (Lampiran 8 halaman 176), sehingga hipotesis pertama diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis pertama adalah terdapat Pengaruh Positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan dasar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

b) Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Positif Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana (Lampiran 6 halaman 169). Ringkasan hasil uji hipotesis kedua sebagai berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X₂-Y)

r_{x2y}	r^2_{x2y}	Koef	Kons	Ket
0,330	0,109	0,464	27,255	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 18 Koefisien korelasi r_{x2y} menunjukkan nilai sebesar 0,330. Hal tersebut menunjukkan bahwa Metode Mengajar Guru (X_2)

memiliki hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar(Y).

Koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ dilihat dari tabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,109. Hal tersebut berarti bahwa Metode Mengajar Guru (X_1) mampu Mempengaruhi 10,9% perubahan pada Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y) dan sisanya sebesar 89,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel 18, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,464 X_2 + 27,255$$

Jika Metode Mengajar Guru (X_2) sebesar 0, maka Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y) sebesar 27,25. Jika Metode Mengajar Guru (X_2) ditambah satu satuan, maka Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,464.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,330 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,297 (Lampiran 8 halaman 176), sehingga hipotesis kedua diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis kedua adalah terdapat Pengaruh Positif Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas

X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo
Tahun Ajaran 2017/2018.

c) Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Positif Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan DasarSiswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda (Lampiran 6 halaman 170). Ringkasan hasil uji hipotesis ketiga sebagai berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X₁ dan X₂-Y)

R _{y(1,2)}	R ² _{y(1,2)}	Koef	Kons	Ket
0,672	0,462	0,445 0,678	26,777	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 19 Koefisien korelasi R_{y(1,2)} menunjukkan nilai sebesar 0,672. Hal tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar (X₁) dan Metode Mengajar Guru (X₂) secara bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

Koefisien determinasi R²_{y(1,2)} menunjukkan nilai sebesar 0,462. Hal tersebut berarti Motivasi Belajar (X₁)

dan Metode Mengajar Guru (X_2) secara bersama-sama mampu mempengaruhi 46,2% perubahan pada Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y) dan sisanya 53,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel 19, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,445 X_1 + 0,678 X_2 + 26,777$$

Jika Motivasi Belajar (X_1) dan Metode Mengajar Guru (X_2) sebesar 0, maka Prestasi Belajar Perbankan Dasar(Y) sebesar 26,777. Jika Motivasi Belajar (X_1) ditambah satu satuan dan Metode Mengajar Guru (X_2) sebesar 0, maka Prestasi Belajar Perbankan Dasar(Y) akan meningkat sebesar 0,445. Jika Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0 dan Metode Mengajar Guru (X_2) ditambah satu satuan maka Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,678. Jika Motivasi Belajar (X_1) dan Metode Mengajar Guru (X_2) masing-masing ditambah satu satuan, maka Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y) akan meningkat sebesar 1,123.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa R_{hitung} sebesar 0,672 lebih besar dari R_{tabel} sebesar 0,297 (Lampiran 8 halaman 176), sehingga hipotesis ketiga diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis ketiga adalah

terdapat Pengaruh Positif Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif(SE)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas yang diteliti dalam perbandingan terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Berdasarkan hasil perhitungan (Lampiran 7 Halaman 172-173) diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif terlihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Varibel Bebas	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Motivasi Belajar	66,42%	44,64%
Metode Mengajar Guru	33,58%	22,56%
Total	100%	67,2%

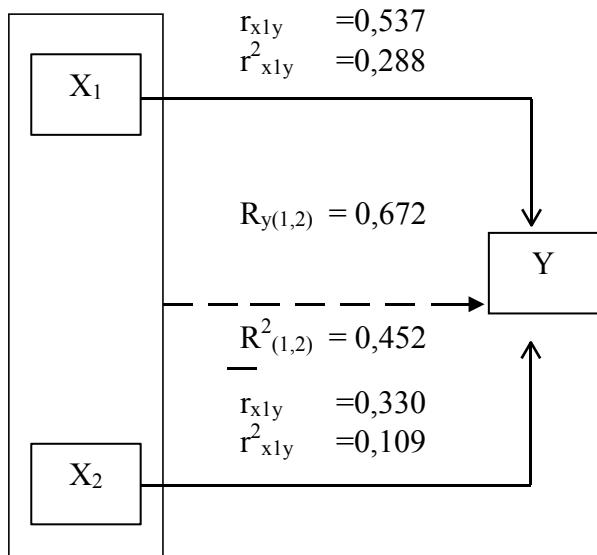
Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel ringkasan hasil analisis yang tercantum di atas dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 66,42% dan variabel Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan relatif sebesar

33,58%. Sumbangan efektif Motivasi Belajar sebesar 44,64%, dan sumbangan efektif Metode Mengajar Guru sebesar 22,56%. Sehingga dapat disimpulkan total sumbangan relatif sebesar 100% dan total sumbangan efektif sebesar 67,2%. Hasil tersebut menunjukkan secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan efektif sebesar 67,2% terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun ajaran 2017/2018 sedangkan 32,8% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan gambar ringkasan hasil penelitian tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi satu prediktor $Y = 0,560 X_1 + 17,830$ r_{xy} sebesar 0,537 dan koefisien determinasi r^2_{xy} sebesar 0,288, hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar. Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo. Besarnya pengaruh Motivasi Belajar

terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar sebesar 28,8%. Sejalan dengan penelitian relevan yang memiliki koefisien determinasi r^2_{xly} 31,9%. Hal ini disebabkan karena perbedaan pemahaman responden dengan peneliti dalam menangkap maksud item pertanyaan kuesioner, sehingga menyebabkan koefisian determinasi menjadi kecil

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018, sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Perbankan Dasar, begitu pula sebaliknya semakin rendah Motivasi Belajar yang dimiliki peserta didik maka akan semakin rendah pula Prestasi Belajar Perbankan Dasar. Dengan kata lain, peserta didik yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi maka ia akan mudah untuk melakukan kegiatan belajar dengan sendirinya dan akan mudah pula mencapai tujuan yang dikehendaki yaitu Prestasi Belajar Perbankan Dasar. Salah satu faktor intern yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Motivasi Belajar. Motivasi Belajar Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar, Motivasi Belajar

yang tinggi akan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

Menurut teori yang dikemukakan para ahli Motivasi Belajar merupakan tenaga pendorong yang membuat siswa berupaya mencapai tujuannya, dalam hal ini prestasi belajar yang maksimal, juga membantu siswa pada perubahan tingkah lakunya yakni menumbuhkan semangat siswa agar terbentuk sikap giat belajar pada diri siswa. Motivasi Belajar juga menjadi kunci untuk mengaktifkan dan mengarahkan keinginan siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Secara aplikatif aktifnya keinginan siswa untuk belajar digerakkan oleh Motivasi Belajar yang ada padanya. Motivasi Belajar berperan dalam hal penumbuhan keinginan dan gairah belajar, perasaan senang menjalani proses pembelajaran, serta membangkitkan semangat untuk belajar. Melalui hal-hal tersebut, Motivasi Belajar akan menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar yang pada akhirnya mampu menghasilkan prestasi yang tinggi. Hal ini semakin memperkuat hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Edi Purnomo (2013) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan $r_{x1y} = 0,565$, $r_{2x1y} = 0,319$.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang dicapai oleh siswa. Motivasi Belajar sebagai faktor yang ada dalam diri siswa, hendaknya ditingkatkan oleh berbagai pihak baik itu siswa ataupun guru saat proses pembelajaran berlangsung agar dapat mencapai prestasi belajar Perbankan Dasar secara maksimal. Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar Perbankan Dasar oleh siswa dapat dilakukan oleh para siswa SMK Muhammadiyah Karangmojo seperti meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pembelajaran Perbankan Dasar, membangun perasaan butuh terhadap belajar, meningkatkan perasaan bahwa siswa mampu untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal melalui kegiatan belajar, serta menciptakan rasa senang terhadap keinginan melakukan kegiatan

pembelajaran. Upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar tersebut tidak hanya dilakukan oleh siswa semata melainkan dibutuhkan bantuan dari semua pihak termasuk guru. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran Perbankan Dasar untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa dalam hal memotivasi secara visual saat proses pembelajaran berlangsung, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar, menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif sebagai sarana memudahkan siswa menerima materi pembelajaran, membangun unsur-unsur yang dinamis yang dapat menarik perhatian siswa, serta melaksanakan suatu program untuk upaya yang dapat meningkatkan Motivasi Belajar pada diri siswa sehingga Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo juga akan meningkat.

2. Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran2017/2018

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi satu prediktor $Y = 0,464 X_2 + 27,255 r_{x1y}$ sebesar 0,330 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,109 hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh

positif Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

Metode Mengajar Guru merupakan salah satu faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo. Besarnya pengaruh variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar sebesar 10,9%. Sejalan dengan penelitian relevan yang memiliki koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 15,8%. Hal ini disebabkan karena perbedaan pemahaman responden dengan peneliti dalam menangkap maksud item pertanyaan kuesioner, Sehingga menyebabkan koefisien determinasi menjadi kecil

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Metode Mengajar Guru memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin positif Metode Mengajar Guru maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Perbankan Dasar, begitu pula sebaliknya semakin negatif Metode Mengajar Guru yang maka akan semakin rendah pula Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

Menurut teori yang dikemukakan oleh para ahli Metode Mengajar Guru adalah cara atau suatu metode yang dilakukan guru

untuk mendorong siswa dalam proses pembelajaran yang menyebabkan pembelajaran menjadi optimal. Model-model pembelajaran dikembangkan utamanya beranjaku dari adanya perbedaan berkaitan dengan berbagai karakteristik siswa. Karena siswa memiliki berbagai karakteristik kepribadian, kebiasaan-kebiasaan, modalitas belajar yang bervariasi antara individu satu dengan yang lain. Disamping didasari pertimbangan keragaman siswa, pengembangan berbagai model pembelajaran juga dimaksudkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, agar mereka tidak jenuh dengan proses belajar yang sedang berlangsung. Ada banyak metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Guru dapat memilih metode pembelajaran mana yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Karena setiap materi pelajaran belum tentu cocok dengan satu metode pembelajaran saja. Hal ini semakin memperkuat hasil penelitian ini bahwa terdapat pemgaruh posotif Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahril Siddiq (2017) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 .dibuktikan $r_{x1}y = 0,397$, $r_{2x1}y = 0,158$.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Metode Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang dicapai. Upaya yang dapat dialakuakn oleh guru mata pelajaran Perbankan Dasar adalah dengan mnggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa akan lebih mudah menangkap pelajaran yang diberikan dan juga antusias terhadapa pelajaran Perbankan Dasar. Guru menggunakan failitas sekolah untuk dapat menunjang pembelajaran yang dilakukan sekolah. Dari pihak SMK Muhammadiyah Karangmojo hendaknya melengkapi fasilitas yang ada dan memberikan pelatihan- pelatihan atau diklat untuk guru mata pelajaran Perbankan Dasar agar dapat memilih atau menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan kondisi SMK Muhammadiyah Karangmojo. Metode Mengajar yang baik (positif) akan lebih memperhatikan guru saat menerangkan materi sehingga materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik oleh siswa dan akan berpengaruh posistif terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo juga akan meningkat.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah karangmojo Tahun Ajaran201672018

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi ganda $Y= 0,445 X_1 + 0,678X_2 + 26,777$, $r_{y(1,2)}$ sebesar 0,672 dan koefisien determinasi $r^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,462. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang diperoleh oleh siswa. Hal tersebut sejalan dengan kerangka berfikir Motivasi Belajar yang baik, Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung tidak mudah putus asa dan akan berusaha meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang rendah, cenderung mudah putus asa sehingga mereka kurang berprestasi. Metode Mengajar Guru yang baik akan membuat siswa mudah dalam menerima materi

yang diajarkan. Apabila Metode Mengajar Guru yang diterapkan telah sesuai maka hal tersebut akan mampu meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Metode Mengajar yang baik akan membuat siswa lebih memperhatikan guru saat menerangkan materi sehingga materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik oleh siswa dan akan berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli Prestasi Belajar Perbankan dipengaruhi banyak faktor baik berasal dari dalam diri individu (faktor internal) dan dari luar individu (faktor eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, kesiapan, dan motivasi sedangkan faktor yang berasal dari luar individu adalah berasal dari sekolah seperti guru (kepribadian guru, relasi dengan siswa, metode mengajar yang digunakan), disiplin sekolah, kurikulum, administrasi (manajemen sekolah), dan kegiatan pengajaran yang merupakan unsur implemen-tasi Pendidikan Karakter di sekolah

Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang tinggi akan mudah dicapai apabila didukung dengan Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru yang baik. Dimana kedua faktor tersebut sama-sama penting guna untuk pencapaian prestasi belajar yang baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih disadari terdapat beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Instrumen penelitian yang masih menggunakan kuesioner/angket, dimana kuesioner memiliki kelemahan yaitu peneliti kurang mampu mengontrol dan mengawasi jawaban yang diberikan responden, sehingga tidak dapat dipastikan kesesuaian jawaban responden pada kuesioner yang diberikan dengan keadaan yang sebenarnya. Terdapat perbedaan pemahaman antara narasumber dengan peneliti dalam menangkap maksud item pertanyaan kuesioner.
2. Banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, termasuk pada Prestasi Belajar Akuntansi Siswa, akan tetapi penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja yaitu Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru Meskipun terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, namun besarnya sumbangannya yang diberikan oleh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa sebesar 44,64% dan besarnya sumbangannya yang diberikan oleh Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar sebesar 22,56%, sehingga masih tersisa 32,8% faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa dan tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Pada saat pemilihan tempat uji coba instrumen penelitian untuk sekolah yang memiliki karakteristik yang relatif sama dengan sekolah tempat pelaksanaan penelitian masih mengalami kendala yang cukup berarti. SMK Muhammadiyah Wonosari sebagai sekolah tempat uji coba instrumen belum dikaji lebih mendalam oleh peneliti terkait variabel Prestasi Belajar Perbanlan Dasar dan Metode Mengajar Guru, sehingga peneliti tidak mengetahui tingkat prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa dan Metode Mengajar Guru yang dijalankan di sekolah tersebut secara keseluruhan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,537, koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,288.
2. Terdapat pengaruh positif Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,330, koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,109.
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,672, koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,462. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 66,42% dan Sumbangan Relatif Metode Mengajar Guru sebesar 33,58%. Sumbangan Efektif

total sebesar 67,2% terdiri dari Sumbangan Efektif Motivasi Belajar sebesar 44,64% dan Sumbangan Efektif Metode Mengajar Guru sebesar 22,56%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan Motivasi Belajar yang baik akan menyebabkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar menjadi baik/tinggi sehingga diperlukan upaya untuk mengajarkan Motivasi Belajar yang baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar.
2. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan Metode Mengajar Guru yang baik akan menyebabkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar menjadi tinggi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan metode mengajar guru agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan siswa paham materi yang

diajarkan guru Metode Mengajar Guru yang baik akan meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan dar siswa.

3. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018. Semakin baik Motivasi Belajar dan semakin baik Metode Mengajar Guru maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang dicapai siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket siswa terlihat bahwa masih lemahnya butir pernyataan “Guru menggunakan metode yang bervariasi pada saat mengajar Perbankan Dasar”. Sebagai guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang diapdukan dengan metode lainnya seperti menggunakan metode ceramah tetapi juga menggunakan metode diskusi untuk memecahkan soal yang diberikan oleh guru, agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, guru dapat menggunakan metode demonstrasi atau metode simulasi untuk mengajarkan materi baru kepada siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket siswa terlihat bahwa masih lemahnya butir pernyataan “Saya mengerjakan soal Perbankan Dasar yang belum dibahas guru”. Hal ini berarti siswa masih memiliki Motivasi Belajar yang rendah karena belum mencoba soal- soal yang belum dibahas oleh guru dan belum merasa tertantang untuk mengerjakan soal-soal yang baru. Guru harus memberikan soal yang dapat menantang siswa dan menarik untuk dikerjakan siswa, guru juga dapat memberikan semacam kuis dengan metode *rewards and punishment* sehingga akan menantang siswa dan siswa akan tertarik mengerjakan soal yang belum dibahas guru.

2. Bagi Sekolah

Pada variabel Metode Mengajar Guru terlihat lemahnya butir pernyataan “Guru menggunakan metode yang bervariasi pada saat mengajar Perbankan Dasar”. Sebaiknya sekolah memberikan *workshop* kepada guru-guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun

Ajaran 2017/2018. Sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 67,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Perbankan Dasar tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru namun masih terdapat 32,8% dipengaruhi oleh variabel- variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association, (2015). Coalition for Psychology in Schools and Education. *Top 20 Principles from Psychology for Prek–12 Teaching and Learning*. Diambil pada tanggal 7 April 2018,dari <http://www.apa.org/ed/schools/teaching-learning/top-twenty-principles.pdf>
- Amirono & Daryanto. (2016). Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bhuono Agung Nugroho. (2006). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPPSS*. Yogyakarta: AndiOffset.
- C. Asri Budiningsih. (2008). *Teori Belajar dan Motivasi*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Cahyo Edi Purnomo (2013). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Depdikbud. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdikbud
- Depdikbud (2013). Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Jilid 1. Jakarta: Depdikbud
- Dimyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. B. Uno. (2014). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2002). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Luluk Puji Rahayu (2017). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Spreadsheet Siswa Kelas X Di Smk YPKK 2 Sleman Thun ajaran 2016/2017. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Muhibbin Syah. (2016). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Nana Sudjana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nayef, E. G., Yaacob, N.K., Ismail, H. N. (2013). Taxonomies of Educational Objective Domain. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 3, 165-75
- Ngalim Purwanto. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nini Subini, dkk. (2012). *Pskilogi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Raudatus Sa' adah. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar dan Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Mu'alimat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun ajaran 2016/2017. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Sardiman A.M. (2012) *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Seddon, G.M. (2015). *Review of Educational Research. The Properties of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives for the Cognitive Domain*. Diambil pada tanggal 7 April 2018, dari <http://booksc.org/book/37168824/64cee7>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice*. United Stated of America: Paramount Publishing
- Sony Warsono, dkk. (2013). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: AB Publisher
- Sugihartono,dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Perndidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sunarti & Selly Rahmawati. (2014). *Penilaian dalam Kurikulum 2013: Membantu Guru dan calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syahril Siddiq (2017). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Thun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Syaiful Bahri Djamarah. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Thoifuri. (2007). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: RaSAIL Media Grup.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Winarno Surakhmad. (2003). *Pengantar Interaksi Belajar-Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET UJI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pengantar

Kepada Siswa-siswi
SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan observasi pra penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dsar”. Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan adik-adik untuk mengisi pernyataan dalam angket ini sesuai keadaan diri adik-adik sebenarnya. Atas bantuan adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Prasetya Yoga
Santosa
NIM.14803241006

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
3. Berilah tanda *check* (V) pada salah satu jawaban di kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat adik-adik.
4. Berikut keterangan alternatif jawaban:

SL : Selalu
SR : Sering
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

C. Identitas Responden

Nama : _____
Kelas : _____
No. Absen : _____

Keterangan: Hasil angket tidak akan berpengaruh terhadap nilai adik- adik. Identitas responden hanya digunakan guna mempermudah pengolahan data.

ANGKET 1
MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya menetapkan target nilai pada setiap ujian Perbankan Dasar.				
2.	Saya belum memahami tujuan mempelajari Perbankan Dasar.				
3.	Saya berkeinginan untuk terjun di bidang profesi Akuntan.				
4.	Fasilitas sekolah yang memadai membuat saya nyaman belajar				
5.	Kelas yang tenang membuat saya semangat belajar Perbankan Dasar				
6.	Suasana kelas kurang mendukung untuk proses pembelajaran.				
7.	Saya asal mengerjakan tugas Perbankan Dasar yang diberikan guru				
8.	Saya meneliti kembali jawaban dari tugas Perbankan Dasar sebelum dikumpulkan.				
9.	Saya membaca soal Perbankan Dasar yang diberikan secara teliti.				
10.	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu				
11.	Saya kurang suka mengerjakan soal Perbankan Dasar yang sulit dipecahkan.				
12.	Saya bertanya kepada guru apabila belum paham terhadap materi Perbankan Dasar.				
13.	Jika nilai Perbankan Dasar saya kurang memuaskan, saya tidak mau belajar lagi.				
14.	Saya belajar materi Perbankan Dasar yang sulit dipahami.				
15.	Saya belajar Perbankan Dasar saat jam kosong				
16.	Perbankan Dasar merupakan pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari				
17.	Saya berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru saat proses pembelajaran.				
18.	Saya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran				
19	Saya merasa bosan saat pembelajaran Perbankan Dasar				

20	Saya mengerjakan tugas Perbankan Dasar secara mandiri				
21	Saya kurang percaya dengan kemampuan sendiri saat mengerjakan tugas Perbankan Dasar.				
22	Saya lebih dominan diantara teman yang lain dalam tugas Perbankan Dasar				
23.	Saya bertanya pada teman saat mengerjakan tugas Perbankan Dasar				
24.	Saya merasa bosan jika guru memberikan soal latihan Perbankan Dasar				
25.	Saya menyukai pembelajaran Perbankan Dasar dengan metode bermain sambil belajar.				
26.	Saya menyukai pembelajaran Perbankan Dasar dengan kegiatan belajar yang bervariasi.				
27.	Saya kurang senang jika guru memberikan soal latihan yang berbeda-beda pada setiap pertemuan Perbankan Dasar.				
28.	Saya kurang aktif dalam mengikuti diskusi tentang pelajaran Perbankan Dasar di kelas.				
29.	Saya mempertahankan argumen saat diskusi dikelas				
30.	Saya membuktikan jawaban dari tugas Perbankan Dasar yang diberikan guru				
31.	Saya mengganti jawaban saya jika berbeda dengan teman				
32.	Saya menggunakan landasan teori untuk mendukung pendapat saya.				
33.	Saya mencoba mengerjakan soal yang dianggap sulit oleh teman-teman.				
34.	Saya berusaha mencari soal Perbankan Dasar dari berbagai sumber dan mengerjakannya.				
35.	Saya mengerjakan soal Perbankan Dasar yang belum dibahas oleh guru.				
36.	Saya berlomba dengan teman untuk memecahkan soal Perbankan Dasar.				

ANGKET 2
METODE MENGAJAR GURU

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran Perbankan Dasar yang akan diajarkan				
2.	Guru menggunakan metode latihan soal dalam pembelajaran Perbankan Dasar				
3.	Dalam mengajar Perbankan Dasar, waktu yang dibutuhkan guru melebihi waktu yang telah ditentukan				
4.	Materi yang dijelaskan guru kurang sesuai dengan KD yang dipelajari				
5.	Guru Perbankan Dasar dapat membuat siswa merasa senang ketika pembelajaran				
6.	Guru kurang menguasai materi Perbankan Dasar ketika mengajar				
7.	Guru Perbankan Dasar menjelaskan dengan bahasa yang mudah dimengerti				
8.	Guru Perbankan Dasar menciptakan suasana yang kondusif				
9.	Guru menyampaikan materi Perbankan Dasar disertai dengan contoh-contohnya				
10.	Guru kurang melibatkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Perbankan Dasar				
11.	Guru memberikan apresiasi ketika ada siswa yang bertanya				
12.	Guru menegur ketika ada siswa yang kurang memperhatikan				
13.	Guru membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal-soal Perbankan Dasar				
14.	Guru memberikan pertanyaan untuk bahan diskusi dikelas				
15.	Guru memberikan peraturan kepada siswa diawal pembelajaran				
16.	Guru melakukan sesi tanya jawab ketika pembelajaran Perbankan Dasar				
17.	Guru menjelaskan materi Perbankan Dasar menggunakan media papan tulis				
18.	Guru menggunakan media LCD dalam menjelaskan materi Perbankan Dasar				
19.	Guru menjelaskan materi didukung dengan				

	media pembelajaran				
20.	Guru kurang memanfaatkan fasilitas sekolah ketika mengajar				
21.	Guru memulai pelajaran tepat waktu				
22.	Guru memberikan tugas ketika berhalangan hadir				
23.	Guru mengajar melebihi jam pelajaran yang telah ditentukan				
24.	Guru menggunakan metode yang bervariasi pada saat mengajar Perbankan Dasar				
25.	Guru menggunakan metode mengajar yang tepat untuk pelajaran Perbankan Dasar				
26.	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan pelajaran Perbankan Dasar				
27.	Guru memberi contoh pada saat praktik di laboratorium komputer				
28.	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan pelajaran Perbankan Dasar				
29.	Guru menggunakan metode mengajar yang membuat siswa bosan dengan pelajaran Perbankan Dasar				

1. Variabel Motivasi Belajar

No Absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Jumlah
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	104		
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	1	4	2	3	122
3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	4	4	3	2	4	4	102			
4	3	3	1	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	1	3	2	3	4	2	2	2	1	4	2	2	4	4	3	2	4	3	3	4	2	2	104
5	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	113	
6	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	106
7	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	110
8	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	95
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	135	
10	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	133
11	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	102
12	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	1	1	100		
13	2	3	3	3	4	1	3	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	2	1	1	2	81
14	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	96
15	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	75
16	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	2	1	4	3	4	4	3	4	1	2	3	2	1	1	1	93
17	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	4	2	1	2	1	4	3	2	2	3	1	3	1	3	2	2	2	4	3	4	2	1	1	2	93
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	2	120		
19	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	102	
20	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	110	
21	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	1	1	1	3	2	4	2	1	1	2	2	1	1	1	4	4	1	2	1	1	4	86	

22	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	86	
23	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	2	1	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	111	
24	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	1	3	3	4	1	3	4	4	2	4	4	4	2	4	118		
25	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	123		
26	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	1	4	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	97			
27	2	3	2	1	1	4	3	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	3	1	3	3	3	3	1	2	1	1	4	1	1	2	1	1	71			
28	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	109	
29	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	103	
30	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	103
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	103		
32	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	1	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	1	3	3	104			
33	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	87		
34	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83		
35	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	82				

2. Variabel Metode Menagajar Guru

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Skor total
1	4	2	1	3	2	3	4	2	2	4	2	4	4	1	2	4	3	2	2	3	3	1	4	1	1	2	4	4	1	75
2	4	4	2	1	4	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	1	2	1	2	4	4	3	2	3	4	2	2	1	3	79
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	91
4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	90
5	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	93
6	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2	2	4	2	1	3	2	1	2	3	3	4	4	3	83
7	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	110
8	4	3	1	4	3	2	2	3	1	4	3	2	2	1	3	2	3	2	1	1	4	3	4	1	2	2	4	1	2	70
9	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	104
10	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	1	2	4	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	95
11	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	96
12	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	92
13	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	94
14	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	89
15	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	103
16	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	94
17	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	99
18	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	99
19	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	87	
20	3	1	1	2	2	4	3	3	2	4	2	1	1	4	3	2	1	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	72
21	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	109

22	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	99	
23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	97	
24	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	1	1	3	4	3	2	4	1	1	4	4	4	3	87
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	87	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	85	
27	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	2	3	2	1	3	4	4	3	89
28	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	93
29	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	98
30	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	94
31	4	4	2	1	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	80	
32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	80
33	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	96
34	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	1	1	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	94
35	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	95

B. Hasil validitas dan reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Variabel Motivasi Belajar

	Pearson Correlations	r tabel	N	Keterangan
Motivasi_belajar_1	,748**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_2	,465*	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_3	,460**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_4	,540**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_5	,472**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_6	,108	0,334	35	Tidak Valid
Motivasi_belajar_7	,618**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_8	,575*	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_9	,572**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_10	,588**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_11	,657**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_12	,408*	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_13	,759**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_14	,648**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_15	,701**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_16	,732**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_17	,729**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_18	,592**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_19	,592**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_20	,517**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_21	,551**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_22	,554**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_23	,023**	0,334	35	Tidak Valid
Motivasi_belajar_24	,611**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_25	,101	0,334	35	Tidak Valid
Motivasi_belajar_26	,426**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_27	,554**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_28	,596**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_29	,620**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_30	,487**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_31	,309	0,334	35	Tidak Valid
Motivasi_belajar_32	,514**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_33	,678**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_34	,689**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_35	,702**	0,334	35	Valid
Motivasi_belajar_36	,511**	0,334	35	Valid

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,940	32

2. Variabel Metode Mengajar Guru

	Pearson Correlation s	r tabel	N	Keterangan
Metode Mengajar_1	,124	0,334	35	Tidak Valid
Metode Mengajar_2	,476'	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_3	,664"	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_4	,359"	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_5	,367"	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_6	,110	0,334	35	Tidak Valid
Metode Mengajar_7	,389"	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_8	,413'	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_9	,521"	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_10	,186	0,334	35	Tidak Valid
Metode Mengajar_11	,597"	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_12	,615"	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_13	,344"	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_14	,359"	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_15	,355"	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_16	,391"	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_17	,385"	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_18	,385"	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_19	,398"	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_20	,123"	0,334	35	Tidak Valid
Metode Mengajar_21	,390"	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_22	,367"	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_23	,362"	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_24	,384	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_25	,445"	0,334	35	Valid

Metode Mengajar_26	,644''	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_27	,406''	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_28	,606''	0,334	35	Valid
Metode Mengajar_29	,670''	0,334	35	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,834	25

LAMPIRAN 3
ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Kepada Siswa-siswi
SMK MUHAMMADIYAH KARANGMOJO

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan observasi pra penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dsar”. Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan adik-adik untuk mengisi pernyataan dalam angket ini sesuai keadaan diri adik-adik sebenarnya. Atas bantuan adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Prasetya Yoga
Santosa
NIM.14803241006

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
3. Berilah tanda *check* (V) pada salah satu jawaban di kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat adik-adik.
4. Berikut keterangan alternatif jawaban:

SL : Selalu
SR : Sering
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

C. Identitas Responden

Nama : _____
Kelas : _____
No. Absen : _____

Keterangan: Hasil angket tidak akan berpengaruh terhadap nilai adik- adik. Identitas responden hanya digunakan guna mempermudah pengolahan data.

ANGKET 1
MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya menetapkan target nilai pada setiap ujian Perbankan Dasar.				
2.	Saya belum memahami tujuan mempelajari Perbankan Dasar.				
3.	Saya berkeinginan untuk terjun di bidang profesi Akuntan.				
4.	Fasilitas sekolah yang memadai membuat saya nyaman belajar				
5.	Kelas yang tenang membuat saya semangat belajar Perbankan Dasar				
6.	Saya asal mengerjakan tugas Perbankan Dasar yang diberikan guru				
7.	Saya meneliti kembali jawaban dari tugas Perbankan Dasar sebelum dikumpulkan.				
8.	Saya membaca soal Perbankan Dasar yang diberikan secara teliti.				
9.	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu				
10.	Saya kurang suka mengerjakan soal Perbankan Dasar yang sulit dipecahkan.				
11.	Saya bertanya kepada guru apabila belum paham terhadap materi Perbankan Dasar.				
12.	Jika nilai Perbankan Dasar saya kurang memuaskan, saya tidak mau belajar lagi.				
13.	Saya belajar materi Perbankan Dasar yang sulit dipahami.				
14.	Saya belajar Perbankan Dasar saat jam kosong				
15.	Perbankan Dasar merupakan pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari				
16.	Saya berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru saat proses pembelajaran.				
17.	Saya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran				
18	Saya merasa bosan saat pembelajaran Perbankan Dasar				
19	Saya mengerjakan tugas Perbankan Dasar secara mandiri				
20	Saya kurang percaya dengan kemampuan sendiri saat mengerjakan tugas Perbankan				

	Dasar.				
21	Saya lebih dominan diantara teman yang lain dalam tugas Perbankan Dasar				
22.	Saya merasa bosan jika guru memberikan soal latihan Perbankan Dasar				
23.	Saya menyukai pembelajaran Perbankan Dasar dengan kegiatan belajar yang bervariasi.				
24.	Saya kurang senang jika guru memberikan soal latihan yang berbeda-beda pada setiap pertemuan Perbankan Dasar.				
25.	Saya kurang aktif dalam mengikuti diskusi tentang pelajaran Perbankan Dasar di kelas.				
26.	Saya mempertahankan argumen saat diskusi dikelas				
27.	Saya mengganti jawaban saya jika berbeda dengan teman				
28.	Saya menggunakan landasan teori untuk mendukung pendapat saya.				
29.	Saya mencoba mengerjakan soal yang dianggap sulit oleh teman-teman.				
30.	Saya berusaha mencari soal Perbankan Dasar dari berbagai sumber dan mengerjakannya.				
31.	Saya mengerjakan soal Perbankan Dasar yang belum dibahas oleh guru.				
32.	Saya berlomba dengan teman untuk memecahkan soal Perbankan Dasar.				

ANGKET 2
METODE MENGAJAR GURU

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru menggunakan metode latihan soal dalam pembelajaran Perbankan Dasar				
2.	Dalam mengajar Perbankan Dasar, waktu yang dibutuhkan guru melebihi waktu yang telah ditentukan				
3.	Materi yang dijelaskan guru kurang sesuai dengan KD yang dipelajari				
4.	Guru Perbankan Dasar dapat membuat siswa merasa senang ketika pembelajaran				
5.	Guru Perbankan Dasar menjelaskan dengan bahasa yang mudah dimengerti				
6.	Guru Perbankan Dasar menciptakan suasana yang kondusif				
7.	Guru menyampaikan materi Perbankan Dasar disertai dengan contoh-contohnya				
8.	Guru memberikan apresiasi ketika ada siswa yang bertanya				
9.	Guru menegur ketika ada siswa yang kurang memperhatikan				
10.	Guru membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal-soal Perbankan Dasar				
11.	Guru memberikan pertanyaan untuk bahan diskusi dikelas				
12.	Guru memberikan peraturan kepada siswa diawal pembelajaran				
13.	Guru melakukan sesi tanya jawab ketika pembelajaran Perbankan Dasar				
14.	Guru menjelaskan materi Perbankan Dasar menggunakan media papan tulis				
15.	Guru menggunakan media LCD dalam menjelaskan materi Perbankan Dasar				
16.	Guru menjelaskan materi didukung dengan media pembelajaran				
17.	Guru memulai pelajaran tepat waktu				
18.	Guru memberikan tugas ketika berhalangan hadir				
19.	Guru mengajar melebihi jam pelajaran yang telah ditentukan				

20.	Guru menggunakan metode yang bervariasi pada saat mengajar Perbankan Dasar				
21.	Guru menggunakan metode mengajar yang tepat untuk pelajaran Perbankan Dasar				
22.	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan pelajaran Perbankan Dasar				
23.	Guru memberi contoh pada saat praktik di laboratorium komputer				
24.	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan pelajaran Perbankan Dasar				
25.	Guru menggunakan metode mengajar yang membuat siswa bosan dengan pelajaran Perbankan Dasar				

Data hasil Penelitian**A. Data Prestasi Belajar Perbankan Dasar**

NO	UTS	UAS	NILAI	KETERANGAN
1	40	60	50	TIDAK TUNTAS
2	60	40	50	TIDAK TUNTAS
3	45	55	50	TIDAK TUNTAS
4	50	70	60	TIDAK TUNTAS
5	45	65	55	TIDAK TUNTAS
6	40	60	50	TIDAK TUNTAS
7	65	85	75	TUNTAS
8	60	60	60	TIDAK TUNTAS
9	70	90	80	TUNTAS
10	65	85	75	TUNTAS
11	80	80	80	TUNTAS
12	50	70	60	TIDAK TUNTAS
13	70	80	75	TUNTAS
14	60	60	60	TIDAK TUNTAS
15	70	80	75	TUNTAS
16	60	60	60	TIDAK TUNTAS
17	40	80	60	TIDAK TUNTAS
18	45	75	60	TIDAK TUNTAS
19	55	55	55	TIDAK TUNTAS
20	90	90	90	TUNTAS
21	70	50	60	TIDAK TUNTAS
22	80	80	80	TUNTAS
23	65	75	70	TIDAK TUNTAS
24	65	75	70	TIDAK TUNTAS
25	60	60	60	TIDAK TUNTAS
26	60	40	50	TIDAK TUNTAS
27	60	60	60	TIDAK TUNTAS
28	50	70	60	TIDAK TUNTAS
29	90	90	90	TUNTAS
30	60	60	60	TIDAK TUNTAS
31	50	70	60	TIDAK TUNTAS
32	70	80	75	TUNTAS
33	70	90	80	TUNTAS
34	70	90	80	TUNTAS
35	75	85	80	TUNTAS

36	70	90	80	TUNTAS
37	75	90	83	TUNTAS
38	75	75	75	TUNTAS
39	85	95	90	TUNTAS
40	90	90	90	TUNTAS
41	60	60	60	TIDAK TUNTAS
42	60	60	60	TIDAK TUNTAS
43	60	60	60	TIDAK TUNTAS
44	55	65	60	TIDAK TUNTAS

B. Variabel Motivasi Belajar

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Skor total	
1	2	2	3	3	4	2	2	2	2	1	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	77			
2	4	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	1	2	1	2	2	73			
3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	1	2	4	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	79		
4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	2	3	3	2	2	4	2	3	4	4	4	2	2	99			
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	96			
6	4	3	4	3	3	2	3	2	1	3	2	4	3	1	3	2	3	4	1	3	3	4	4	4	3	2	2	1	1	1	2	82		
7	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	1	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	1	3	2	1	1	93		
8	4	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	4	3	2	4	2	3	3	2	2	1	2	1	78			
9	4	1	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	1	88			
10	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	1	2	85			
11	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	3	93			
12	4	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	68			
13	4	1	4	2	2	2	3	4	3	2	4	4	2	1	2	2	2	3	1	4	1	1	3	4	3	2	3	2	2	1	1	77		
14	3	1	4	3	4	4	2	2	4	3	1	3	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	65			
15	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	1	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	72		
16	4	2	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	3	1	4	2	3	4	3	2	2	1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	92		
17	4	3	1	2	4	3	1	2	2	2	2	3	3	1	2	1	4	1	2	4	3	1	4	1	3	2	2	2	1	2	1	71		
18	4	2	4	4	4	2	3	2	2	1	3	2	3	2	4	4	3	3	1	2	2	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	73		
19	3	2	4	3	4	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	3	1	3	2	3	1	4	4	4	1	2	3	4	3	2	74
20	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	4	4	3	1	3	4	4	3	3	4	3	2	1	2	4	4	4	3	4	1	1	3	90	
21	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	2	4	1	3	2	4	3	1	3	3	1	1	1	2	88	

22	4	2	2	3	4	2	4	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	2	3	1	89
23	4	2	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	1	3	2	4	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	89
24	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	94
25	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	95
26	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	2	2	1	2	89
27	4	2	4	3	4	3	3	2	2	1	1	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	79	
28	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	86	
29	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	102	
30	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	98
31	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	100
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	110
33	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	4	94	
34	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	100	
35	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	2	4	2	2	95	
36	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	1	2	101	
37	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	102		
38	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	4	2	1	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	89	
39	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	111
40	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	114	
41	4	2	4	2	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	78	
42	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	95	
43	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	98	
44	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	87

C. Variebel Metode Mengajar Guru

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	2	1	3	2	4	2	2	2	4	4	1	2	4	3	2	2	3	1	4	1	1	2	4	4	161	
2	4	2	1	4	3	3	4	2	2	2	4	4	1	2	1	2	4	3	2	3	4	2	2	1	365	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	378	
4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	276	
5	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	480	
6	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	3	2	2	4	2	3	2	1	2	3	3	4	4	373	
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	497	
8	3	1	4	3	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	1	4	3	4	1	2	2	4	1	259	
9	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	489	
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	1	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	483	
11	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	382	
12	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	378	
13	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	380	
14	4	1	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	376	
15	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	490	
16	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	380	
17	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	386	
18	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	385	
19	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	279	
20	4	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	380	
21	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	492	
22	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	486	

23	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	483	
24	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	1	1	3	3	1	4	1	1	4	4	4	372
25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	376	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	377	
27	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	1	3	4	4	378
28	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	379
29	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	490
30	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	382
31	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	370
32	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	480
33	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	386
34	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	1	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	481
35	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	383
36	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	485
37	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	493
38	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	485
39	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	385
40	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	383
41	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	483
42	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	382
43	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	282
44	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	387

D. Deskripsi Data

Statistics				
	Motivasi	Metode Mengajar	Prestasi	
N	Valid	44	44	44
	Missing	3	3	3
Mean	88,8182	80,8409	67,5682	
Std. Error of Mean	1,77493	1,14533	1,85477	
Median	89,0000	82,0000	60,0000	
Mode	93,90	80,00 ^a	60,00	
Std. Deviation	11,77359	7,59726	12,30314	
Variance	138,617	57,718	151,367	
Range	49,00	38,00	40,00	
Minimum	65,00	59,00	50,00	
Maximum	114,00	97,00	90,00	
Sum	3908,00	3557,00	2973,00	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

1. Variabel Prestasi Belajar Perbankan Dasar

a. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Perbankan Dasar Distribusi frekuensi Prestasi Belajar Perbankan Dasar disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval (K)

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 44$$

$$= 1 + 5,4$$

$$= 6,4 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\ &= (90 - 50) + 1 \\ &= 41\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \text{Rentang kelas : interval kelas} \\ &= 41 : 6 \\ &= 7\end{aligned}$$

4) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	50-57	7
2.	58-64	17
3.	65-71	2
4.	72-78	6
5.	79-86	8
6.	87-93	4
	Jumlah	44

a. Menyusun Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Perbankan Dasar

Kategori kecenderungan variabel Prestasi Belajar Perbankan Dasar dapat dibagi menjadi dua berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari rata-rata nilai Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester di SMK Muhammadiyah Karangmojo yaitu:

Tuntas : $X \geq 75$

Tidak Tuntas : $X < 75$

Berdasarkan kriteria tersebut, pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

No.	Nilai	Frekuensi	Frekuensi(%)	Kategori
1.	<75	26	59,09%	Tidak Tuntas
2.	≤ 75	18	40,91%	Tuntas
		44	100%	

2. Variabel Motivasi Belajar

a. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar
Distribusi frekuensi Motivasi Belajar disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
&= 1 + 3,3 \log 44 \\
&= 1 + 5,4 \\
&= 6,4 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
\end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
\text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
&= (114 - 65) + 1 \\
&= 50
\end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
\text{Panjang kelas (P)} &= \text{Rentang kelas : Interval kelas} \\
&= 50 : 6 \\
&= 8,3 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}
\end{aligned}$$

- 4) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	65-73	6
2.	74-82	8
3.	83-91	10
4.	92-100	14
5.	101-109	3
6.	110-118	3
	Jumlah	129

b. Menyusun Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

Pengkategorian kecenderungan variabel dibagi menjadi 3 kategori:

Kelompok tinggi : $X > (M_i + 1.SD_i)$

Kelompok sedang : $M_i - 1.SD_i < X < (M_i + 1.SD_i)$

Kelompok rendah : $X < M_i - 1.SD_i$

Nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) adalah:

$$\begin{aligned} \text{- Mean Ideal} &= \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2}(128 + 32) \\ &= \frac{1}{2}(160) \\ &= 80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6}(128 - 32) \\ &= \frac{1}{6}(96) \\ &= 16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{- } 1(SD_i) &= 1(16) \\ &= 16 \end{aligned}$$

Tiga kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar jika dideskripsikan ke dalam data adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{- Kelompok tinggi} &= M_i + 1.SD_i \leq X \\ &= 80 + 1(16) \leq X \\ &= 96 \leq X \end{aligned}$$

- Kelompok sedang $= (Mi - 1.SDi) \leq X < (Mi + 1.SDi)$
- $= (80 - 16) \leq X < (80 + 16)$
 $= 64 \leq X < 96$
- Kelompok rendah $= X < Mi - 1.SDi$
 $= X < 64$

Berdasarkan perhitungan, pengkategorian variabel

Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$96 \leq X$	≥ 96	11	25%	Tinggi
2.	$64 \leq X < 96$	$64 - 96$	33	75%	Sedang
3.	$X < 64$	< 64	0	0%	Kurang
			44	100%	

3. Variabel Metode Mengajar Guru

a. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Metode Mengajar Guru Distribusi frekuensi Metode Mengajar Guru disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 44 \\
 &= 1 + 5,4 \\
 &= 6,4 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (97 - 59) + 1 \\
 &= 39
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \text{Rentang kelas : Interval kelas} \\ &= 39 : 6 \\ &= 6,5 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

4) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Metode Mengajar Guru

Guru

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	59-65	3
2.	66-72	2
3.	73-79	10
4.	80-86	22
5.	87-93	6
6.	94-100	1
	Jumlah	44

b. Menyusun Kategori Kecenderungan Metode Mengajar Guru

Pengkategorian kecenderungan variabel dibagi menjadi 3

kategori: Kelompok tinggi : $X > (M_i + 1.SD_i)$

Kelompok sedang : $M_i - 1.SD_i < X < (M_i +$

$1.SD_i)$ Kelompok rendah : $X < M_i - 1.SD_i$

Nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) adalah:

$$\begin{aligned} - \quad \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2}(100 + 25) \\ &= \frac{1}{2}(125) \\ &= 62,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \quad \text{Standar Deviasi Ideal} &\equiv \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6}(100 + 25) \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{6}(75)$$

$$= 12,5$$

- 1 (SDi) = 1 (12,5)

$$= 12,5$$

Tiga kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru jika dideskripsikan ke dalam data adalah sebagai berikut:

- Kelompok tinggi = $M_i + 1.SD_i \leq X$

$$= 62,5 + 1 (12,5) \leq X$$

$$= 75 \leq X$$

- Kelompok sedang = $(M_i - 1.SD_i) \leq X < (M_i + 1.SD_i)$

$$= (62,5 - 12,5) \leq X < (62,5 + 12,5)$$

$$= 50 \leq X < 75$$

- Kelompok rendah = $X < M_i - 1.SD_i$

$$= X < 50$$

Berdasarkan perhitungan, pengkategorian variabel

Metode Mengajar Guru adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Metode Mengajar Guru

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$75 \leq X$	≥ 75	38	86,4%	Baik
2.	$50 \leq X < 75$	50 - 75	6	13,6%	Sedang
3.	$X < 50$	< 50	0	0%	Buruk
			44	100%	

LAMPIRAN 5
UJI PRASYARAT ANALISIS

A. Uji Linearitas

1. Uji Linearitas Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar

Spreadsheet (Y)

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi belajar * Motivasi Belajar	44	100,0%	0	0,0%	44	100,0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	4786,492	28	170,946	1,515	,200
		Linearity	1867,501	1	1867,501	16,552	,001
		Deviation from Linearity	2918,992	27	108,111	,958	,554
	Within Groups		1692,417	15	112,828		
	Total		6478,909	43			

2. Uji Linearitas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet (Y)*

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Metode Mengajar	44	100,0%	0	0,0%	44	100,0%

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Metode Mengajar	Between Groups	(Combined)	4201,379	22	190,972	1,738	,105
		Linearity	706,963	1	706,963	6,434	,019
		Deviation from Linearity	3494,416	21	166,401	1,514	,175
	Within Groups		2307,417	21	109,877		
	Total		6508,795	43			

B. Uji Multikolinearitas

Correlations			
		Motivasi	Metode Mengajar
Motivasi	Pearson Correlation	1	,267
	Sig. (2-tailed)		,080
	N	44	44
Metode Mengajar	Pearson Correlation	,267	1
	Sig. (2-tailed)	,080	
	N	44	44

LAMPIRAN 6
UJI HIPOTESIS

A. Uji Hipotesis 1 (Analisis Regresi Sederhana)

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Prestasi belajar			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	r	r Square	Adjusted r Square	Std. Error of the Estimate
1	,537 ^a	,288	,271	10,47833
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1867,501	1	1867,501	17,009	,000 ^b
	Residual	4611,408	42	109,795		
	Total	6478,909	43			
a. Dependent Variable: Prestasi belajar						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,830	12,158		1,467	,150
	Motivasi Belajar	,560	,136	,537	4,124	,000
a. Dependent Variable: Prestasi belajar						

B. Uji Hipotesis 2 (Analisis Regresi Sederhana)

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Mengajar ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	r	r Square	Adjusted r Square	Std. Error of the Estimate
1	,330 ^a	,109	,087	11,753
a. Predictors: (Constant), Metode Mengajar				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	706,963	1	706,963	5,118	,029 ^b
	Residual	5801,833	42	138,139		
	Total	6508,795	43			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Metode Mengajar						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,255	17,908		1,522	,136
	Metode Mengajar	,464	,205	,330	2,262	,029
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

C. Uji Hipotesis 3 (Analisis Regresi Ganda)

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Mengajar, Motivasi ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Prestasi			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,672 ^a	,452	,425	9,32792
a. Predictors: (Constant), Metode Mengajar, Motivasi				
b. Dependent Variable: Prestasi				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2941,384	2	1470,692	16,903	,000 ^b
	Residual	3567,411	41	87,010		
	Total	6508,795	43			
a. Dependent Variable: Prestasi						
b. Predictors: (Constant), Metode Mengajar, Motivasi						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,777	16,713		1,602	,117
	Motivasi	,445	,125	,426	3,552	,001
	Metode Mengajar	,678	,194	,419	3,489	,001
a. Dependent Variable: Prestasi						

LAMPIRAN 7
SUMBANGAN RELATIF (SR)
SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

NO	X1	X2	Y	X1Y	X2Y
1	77	61	50	3850	3050
2	73	65	50	3650	3250
3	79	78	50	3950	3900
4	99	76	60	5940	4560
5	96	80	55	5280	4400
6	82	73	50	4100	3650
7	93	97	75	6975	7275
8	78	59	60	4680	3540
9	88	89	80	7040	7120
10	85	83	75	6375	6225
11	93	82	80	7440	6560
12	68	78	60	4080	4680
13	77	80	75	5775	6000
14	65	76	60	3900	4560
15	72	90	75	5400	6750
16	92	80	60	5520	4800
17	71	86	60	4260	5160
18	73	85	60	4380	5100
19	74	79	55	4070	4345
20	90	80	90	8100	7200
21	88	92	60	5280	5520
22	89	86	80	7120	6880
23	89	83	70	6230	5810
24	94	72	70	6580	5040
25	95	76	60	5700	4560
26	89	77	50	4450	3850
27	79	78	60	4740	4680
28	86	79	60	5160	4740
29	102	90	90	9180	8100
30	98	82	60	5880	4920
31	100	70	60	6000	4200
32	110	80	75	8250	6000
33	94	86	80	7520	6880
34	100	81	80	8000	6480
35	95	83	80	7600	6640
36	101	85	80	8080	6800
37	102	93	83	8466	7719

38	89	85	75	6675	6375
39	111	85	90	9990	7650
40	114	83	90	10260	7470
41	78	83	60	4680	4980
42	95	82	60	5700	4920
43	98	82	60	5880	4920
44	87	87	60	5220	5220
JUMLAH	3908	3557	2973	267406	242479

Diketahui:

$$\begin{aligned} a_1 &= 0,537 & \sum X_1 Y &= 267406 \\ a_2 &= 0,330 & \sum X_2 Y &= \\ 242479 R^2_{y(1,2)} &= 0,672 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg}} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\ &= (0,592 \times 267406) + (0,330 \times 242479) \\ &= 158304,352 + 80018,07 \\ &= 238322,422 \end{aligned}$$

D. Sumbangan Relatif (SR)

1. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X_1

$$\begin{aligned} SR X_1 &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{\text{Reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{158304,352}{238322,422} \times 100\% \\ &= 66,42\% \end{aligned}$$

2. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X_2

$$\begin{aligned} SR X_2 &= \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{\text{Reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{80018,07}{238322,422} \times 100\% \\ &= 33,58\% \end{aligned}$$

E. Sumbangan Efektif (SE)

1. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X_1

$$\begin{aligned} \text{SE } X_1 &= \text{SR } X_1 \times R^2_{y(1,2)} \\ &= 66,42\% \times 0,672 \\ &= 44,64\% \end{aligned}$$

2. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X_2

$$\begin{aligned} \text{SE } X_2 &= \text{SR } X_2 \times R^2_{y(1,2)} \\ &= 33,58\% \times 0,672 \\ &= 22,56\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 8
TABEL-TABEL STATISTIK

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan	
	95% (2)	99 % (3)		95 % (2)	99 % (3)		95 % (2)	99 % (3)
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89